

SKRIPSI

**MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI
PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI
JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO**

Oleh:

**FITRIYANI
NPM. 1903011049**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI
PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI
JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO**

Diajukan Sebagai Syarat dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

FITRIYANI
NPM. 1903011049

Pembimbing : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

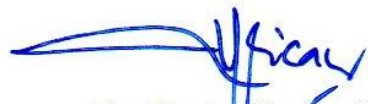
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI
PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI
UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 14 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI
PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI
UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

Nama : FITRIYANI

NPM : 1903011049

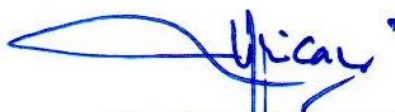
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 14 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP. 199100172019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2124/In.28.3/D/PP-00.9/07/2024.....

Skripsi dengan Judul: MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO, disusun oleh: FITRIYANI, NPM: 1903011049, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 14 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jallil, M.Hum.
NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

Oleh:

FITRIYANI
NPM.1903011049

Industri mebel mengalami perkembangan produksi setiap tahunnya. Faktor yang mendorong perkembangan industri mebel adalah tingginya kebutuhan produk mebel. Seiring dengan perkembangan tersebut, timbul beberapa masalah yaitu meningkatnya debu kayu di tempat kerja yang dihasilkan dari proses produksi dan permasalahan lingkungan. Debu ini mencemari udara di dalam dan sekitar tempat kerja, sehingga pekerja dan orang-orang di sekitar lokasi produksi terpapar debu kayu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi mebel kayu jati perspektif etika lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian ini terdiri dari pemilik, pekerja, konsumen dan masyarakat yang tinggal di sekitar tempat penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi mebel kayu jati tidak sesuai dengan perspektif etika lingkungan Islam karena adanya ketidaksesuaian di dalam manajemen tenaga kerja. Hal ini terlihat dari limbah yang dihasilkan berupa debu yang dapat menimbulkan bahaya kesehatan bagi pekerja seperti batuk, flu, dan penyakit lainnya. Oleh karena itu, pekerja wajib memakai masker debu. Namun hal ini masih belum efektif karena sebagian pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri, minimnya pemahaman terkait potensi bahaya di tempat kerja dan posisi kerja yang tidak benar, sehingga belum maksimalnya penerapan etika lingkungan Islam, dan belum adanya manajemen produksi yang baik.

Kata Kunci: *Manajemen Produksi, Mebel, Etika Lingkungan Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriyani
NPM : 1903011049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Fitriyani

NPM. 1903011049

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum : 41).¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah dianugerahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Skripsi, dalam rangka sebagai syarat memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah (S.E). Hasil ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Sutris dan Ibu Sariyati) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan tak pernah lelah mendoakan demi keberhasilan peneliti. Terima kasih atas segala keluasan hati dan pikiran kedua orang tua yang sangat luar biasa.
2. Kakak Siti Muslikah dan keluarga yang telah memberi support moral dan menghadirkan semangat untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan tiada henti dan memberikan kritikan serta masukan yang membangun, pada akhirnya terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dan memberikan motivasi, terimakasih atas dukungan teman-teman.
5. Almamater pendidikan, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Adapun judul dari Skripsi yang diteliti yaitu Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Bapak Hadi Riyanto dan seluruh karyawan Jati Ukir Hi. Slamet yang telah memberikan informasi dan masukan kepada peneliti.
7. Almamater IAIN Metro Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun akan peneliti terima untuk perbaikan kedepannya.

Metro, Juni 2024
Peneliti,



FITRIYANI
NPM. 1903011049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
LEMBAR ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Produksi Mebel.....	16
1. Pengertian Manajemen Produksi	16
2. Fungsi Manajemen Produksi	17
3. Indikator Manajemen Produksi	18
4. Mebel	19
B. Etika Lingkungan Perspektif Islam	21
1. Pengertian Etika Lingkungan	21
2. Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam.....	25
3. Indikator Etika Lingkungan Islam	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
	B. Sumber Data.....	36
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Sejarah Singkat Jati Ukir Hi. Slamet.....	41
	B. Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet	43
	C. Analisis Manajemen Produksi Mebel Jati Ukir Hi. Slamet Perspektif Etika Lingkungan Islam	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Pra Survey
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang pesat menuntut perubahan pada setiap sisi kehidupan, tak terkecuali sektor industri. Pertumbuhan industri yang luar biasa diikuti dengan inovasi yang terus berbeda. Perusahaan yang tidak dapat mengikuti ketatnya persaingan akan hilang. Keuntungan menjadi fokus utama perusahaan dan seringkali mengabaikan lingkungan sekitar. Masalah lingkungan menjadi topik yang tidak jarang dibahas oleh masyarakat. *Issue* utama yang sering diangkat tidak lain adalah pemanasan global. Dampak dari pemanasan bahkan kini sudah mulai dapat dirasakan. Mulai dari semakin panasnya cuaca dan iklim yang cenderung tidak beraturan. Forum internasional bahkan sepakat untuk mengatasi *issue* pemanasan global. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pemanasan global. Salah satu faktor penyebab dan bahkan sering ditunjuk menjadi penyumbang pencemaran adalah industri khususnya industri yang mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan dampak lingkungan, seperti pencemaran air, polusi udara dan lain sebagainya. Salah satu industri yang banyak memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan bakunya adalah industri mebel.¹

Industri mebel (*furniture*) adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk

¹Frisca Raynel, Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Faktor Pekerja Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pekerja Industri Mebel Di Kota Pekanbaru, Vol. 1, No. 2, 2013

barang jadi yang biasa disebut dengan mebel yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Mebel sendiri merupakan perlengkapan untuk bangunan tempat tinggal, bisnis atau umum, yaitu benda yang dapat dipindah-pindahkan yang ditempatkan dalam ruang.²

Di Provinsi Lampung, pelaku usaha industri mebel umumnya menggunakan kayu jati sebagai bahan bakunya dan sebagian besar merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah bagian dari usaha kecil untuk masyarakat yang pada pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, UMKM mempunyai peran dalam mengatasi pengangguran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berpotensi pada suatu daerah yang dikelola menyeluruh.³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, kriteria usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dapat dikelompokan dari banyaknya aset dan omset yang dimiliki dari sebuah bisnis.⁴ Aset adalah sebuah modal atau barang yang dimiliki oleh seseorang biasanya berharga. Omset adalah pendapatan yang diterima dari sebuah usaha.⁵

Industri mebel mengalami perkembangan produksi setiap tahunnya. Faktor yang mendorong perkembangan industri mebel adalah tingginya kebutuhan produk mebel seiring dengan meningkatnya bisnis properti baik di Indonesia maupun dunia. Industri pengolahan kayu merupakan salah satu

² Andi Dyan, “Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Debu Kayu Pada Pekerja Mebel Informal Antang”, Vol. 2 No. 2 (April, 2021) : 314-327

³ Hafizh Mujahid Pattisahusiwa, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” di Dinas Koperasi Kota Makassar (2021).

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah pasal 1 ayat 1-3.

⁵ Sri Wardiningsih dan Retno Susant, “Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet”. Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis Vol.5 No.1, 2017: 86

industri yang pertumbuhannya sangat pesat. Keadaan ini mempengaruhi konsumsi hasil hutan yang mencapai 33 juta m³ per tahun.⁶

Seiring dengan perkembangan tersebut, timbul beberapa masalah yaitu meningkatnya debu kayu di tempat kerja yang dihasilkan dari proses produksi dan permasalahan lingkungan. Debu ini mencemari udara di dalam dan sekitar tempat kerja, sehingga pekerja dan orang-orang di sekitar lokasi produksi terpapar debu kayu. Oleh karena itu, industri dan mebel harus memperhatikan pengelolaan limbah kayu untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Pembuangan limbah kayu memerlukan pengelolaan yang serius oleh semua pihak yang terlibat, termasuk kepatuhan terhadap pedoman etika lingkungan.⁷ Etika lingkungan adalah disiplin ilmu yang berbicara tentang norma dan kaidah moral yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam serta nilai dan prinsip norma yang menjiwai perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam tersebut. Adapun yang menjadi indikator dalam etika lingkungan yaitu tidak menggunakan bahan baku yang berbahaya, penggunaan bahan baku yang dipakai kembali, tidak mencemari air, tidak mencemari udara.⁸

Terlebih lagi, pembahasan etika lingkungan pada perusahaan mebel tidak terlepas dari pembahasan etika lingkungan di tempat kerja. Standar etika dalam lingkungan kerja bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain

⁶ Frisca Raynel, "Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Faktor Pekerja Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pekerja Industri Mebel Di Kota Pekanbaru " , Vol. 1 No. 2, Juli 2017.

⁷ Adzril Bahima Setya Armadiva, "Lingkungan dan Etika Bisnis". Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang. 2017

⁸ Ulfi Faizah, "Etika Lingkungan dan Aplikasinya dalam Pendidikan Menurut Perspektif Aksiologi". Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 3 No 1, (2019): 15

tergantung pada nilai-nilai inti mereka. Standar etika dapat menjadi acuan nyata bagi kemajuan suatu perusahaan dan lingkungan kerjanya. Etika kerja merupakan seperangkat nilai atau norma yang tertanam dalam diri setiap orang sebagai karyawan atau manajer dan menentukan aturan kerja. Oleh karena itu, etika kerja selalu menjadi pedoman penting bagi para pekerja. Etika membantu orang bertindak, berperilaku, dan mengambil keputusan yang tepat dalam segala bidang kehidupan, termasuk perlindungan lingkungan.⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) mengartikan lingkungan sebagai ruang yang memuat segala sesuatu, termasuk benda, tenaga, keadaan dan makhluk hidup seperti manusia serta perbuatannya yang saling mempengaruhi. Undang-undang ini mendefinisikan pelestarian lingkungan sebagai usaha yang sistematis dan terpadu untuk melindungi lingkungan hidup serta upaya mencegah pencemaran atau kerusakan lingkungan.¹⁰

Di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa kerusakan lingkungan baik di darat maupun di laut pelakunya adalah manusia, karena eksploitasi yang dilakukan manusia tidak sebatas memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidup dan tidak mempertimbangkan kelangsungan lingkungan dan keseimbangan alam tetapi lebih didasarkan pada faktor ekonomi, kekuasaan dan pemenuhan nafsu yang tidak bertepi. Karena faktor dominan manusia

⁹ Sahadi, "Peranan Etika Dalam Lingkungan Kerja". Jurnal Moderat. Vol. 7, No. 2, Mei 2021

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 1 ayat 1

terhadap alam terutama kerusakan lingkungan yang ada, maka Allah SWT mengingatkan dalam surah Al-A'raf ayat 56.¹¹

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya “Dan janganlah kamu merusak di muka bumi setelah Tuhan memperbaikinya dan berdoa kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan), Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.¹²

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah SWT melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan, dan lain-lain), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini sudah diciptakan Allah SWT dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka.¹³

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adri Adelini dengan judul skripsi “Analisis Sustainability Usaha Pembuatan Mebel (Studi pada Usaha Kayu

¹¹ Atok Miftachul Hudha, “Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya”, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, Cet Pertama, Juni 2019 ISBN: 978-979-796-384-2

¹² QS. Al-A'raf Ayat 56: 206.

¹³ Eka Mulyo Yunus, “Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang” Jurnal Riset Agama. Penerbit Universitas Ushuluddin UIN Sunan Gunung DJati Bandung. , Vol 1, No 3 (2021).

Di Desa Cani Sirenreng)" di dalam penelitian tersebut membahas mengenai kontribusi usaha pembuatan mebel terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Cani Sirenreng. Pembangunan industri usaha kayu di Desa Cani Sirenreng memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Dengan berdirinya usaha kayu, dan terbatasnya lapangan kerja serta rendahnya tingkat pendidikan memaksa masyarakat Desa Cani Sirenreng untuk mulai mencoba mengembangkan kegiatan ekonomi baru di luar pertanian. Usaha ini memiliki dampak positif terhadap lapangan sosial ekonomi, dan memiliki dampak negatif pada kondisi lingkungan di sekitar didirikannya usaha kayu. Dampak positif didirikannya usaha kayu: menambah penghasilan, menghasilkan aneka barang rumah tangga, memperluas lapangan pekerjaan dan mengasah kreativitas. Dampak negatif didirikannya usaha kayu: kesehatan masyarakat akibat limbah dari proses produksi. Dalam hal ini, dampak negatif pada lingkungan yang dimaksud yakni terjadinya pencemaran lingkungan, lahan pertanian semakin berkurang, cara hidup masyarakat berubah, dan terjadinya peralihan mata pencaharian.¹⁴

Selain di Desa Cani Sirenreng, usaha pembuatan mebel juga ada di Kota Metro yaitu dengan nama Jati Ukir Hi. Slamet. Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada 16 Juni 2023.¹⁵ Usaha mebel Jati Ukir Hi. Slamet didirikan oleh Bapak Hadi Riyanto pada tahun 2006, berlokasi di Kota Metro tepatnya di jalan A.H Nasution 101 Kelurahan Yosorejo, Kecamatan

¹⁴ Adri Adelini, "*Analisis Sustainability Usaha Pembuatan Mebel*" (*Studi pada Usaha Kayu Di Desa Cani Sirenreng*), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone 2020.

¹⁵ Hasil Pra-Survey di Jati Ukir Hi. Slamet pada 16 Juni 2023.

Metro Timur, Kota Metro Lampung. Jati Ukir Hi. Slamet merupakan usaha kecil yang menjual berbagai jenis produk mebel dari bahan baku setengah jadi yang sudah berbentuk rangka. Selanjutnya, kayu setengah jadi tersebut di *finishing* dengan menggunakan alat-alat seperti gerinda, rautan (penghalus kayu), palu, bor, pita pengukur, gergaji, bujur sangkar, pemotong kaca, obeng, krusial, dan lain-lain untuk menghasilkan produk jadi seperti kaligrafi, meja makan, lemari, sofa, lemari jam, meja kerja bahkan tempat tidur.

Perkembangan bisnis yang semakin kompetitif ini membuat Jati Ukir Hi. Slamet harus tetap menjaga kualitas produk, maupun kepuasan pelanggannya dengan cara penetapan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kualitas. Jati Ukir Hi. Slamet ini menjadi unggulan dikarenakan produk yang dihasilkan kualitasnya terjamin karena menggunakan bahan baku kayu jati, pelayanan yang cepat dan jelas dari waktu pemesanan pun menjadi daya beli konsumen, kemudian proses pembuatan yang sudah didesain, menggunakan proses alami dan menggunakan mesin untuk proses pembuatan yang lebih cepat. Produk yang dibuat oleh Jati Ukir Hi. Slamet ini mengedepankan kepuasan dan bisa menghadapi persaingan pasar yang semakin berkembang. Produk-produk mebel Jati Ukir Hi. Slamet banyak diminati tidak hanya oleh konsumen masyarakat sekitar Metro, tetapi juga diminati oleh konsumen masyarakat luar Metro, seperti Bandar Lampung, Tulang Bawang, Way Kanan, Lampung Timur.

Jati Ukir Hi. Slamet menggunakan manajemen produksi dalam menjalankan proses produksi mebel. Manajemen produksi adalah serangkaian

aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.¹⁶ Pengelolaan manajemen produksi yang tepat sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha. Manajemen produksi bertujuan mengatur penggunaan faktor-faktor produksi yang ada sedemikian rupa sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁷ Selain manajemen produksi, ada indikator yang juga dapat diterapkan dalam konteks produksi. Indikator manajemen produksi merupakan indikator yang menentukan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan suatu perusahaan di masa depan. Manajemen tenaga kerja merupakan salah satu dari sekian banyak indikator manajemen produksi yang diterapkan oleh Jati Ukir Hi. Slamet namun belum berjalan dengan efektif.¹⁸ Manajemen tenaga kerja merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengatur dan mengelola hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Manajemen tenaga kerja adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia atau tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada 07 Januari 2024 kepada Bapak Hadi Riyanto selaku Pemilik Jati Ukir Hi. Slamet.²⁰ Manajemen produksi yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan mebel, motif mebel (seperti tempat tidur yang diberi ukiran), maupun cara pembuatannya.

¹⁶ Hasil wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 16 Juni 2023.

¹⁷ Kadim, "*Manajemen Produksi dan Operasi di Indonesia Manufaktur* ", Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017).

¹⁸ Hasil wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 25 April 2024

¹⁹ Kiki Zakiyah, makalah "*Manajemen Ketenagakerjaan*", STKIP Muhammadiyah Bogor, 2018

²⁰ Hasil wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 07 Januari 2024

Selain itu, Jati Ukir Hi. Slamet juga menciptakan motif baru untuk memperindah beberapa produknya, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang untuk melakukan proses produksi secara baik dengan pengawasan dari pemilik. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi.²¹

Tenaga kerja yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet sekitar 10 orang, 2 orang bertugas di bagian toko dan 8 orang bertugas di bagian produksi. Adapun harga yang ditawarkan berkisar dari Rp1.500.000 sampai dengan Rp15.000.000. Omset Jati Ukir Hi. Slamet dalam satu bulan dapat mencapai Rp 60.000.000 hingga Rp100.000.000. Pelayanan di Jati Ukir Hi. Slamet memiliki daya tarik yang besar bagi pelanggan dengan mengantarkan produk pesannya sampai ke tujuan. Apabila membeli produk mebel bergaransi 1 tahun, Jati Ukir Hi. Slamet bertanggung jawab apabila produk yang dibeli konsumen sampai di tempat tujuan dalam keadaan cacat atau rusak.²²

Usaha ini memiliki dampak positif dan dampak negatif pada lingkungan kerja, dampak positif yaitu kayu sisa dari proses produksi akan dibawa pulang oleh pengrajin. Dengan cara ini pengrajin turut serta mengurangi jumlah sisa kayu hasil produksi, sisa-sisa kayu tersebut selanjutnya akan digunakan untuk memasak di rumah. Dampak negatifnya antara lain dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, sudah ditetapkan protokol penggunaan alat pelindung

²¹ Hasil wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 07 Januari 2024

²² Hasil wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 16 Agustus 2023.

diri namun belum efektif karena ada beberapa pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Seperti pada saat proses pengamplasan ada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung hidung, serta pada saat proses sending, pewarnaan dan *clear* atau *glossy* pekerja tidak menggunakan alat pelindung hidung dan mulut, kemudian belum paham terkait potensi bahaya di tempat kerja dan posisi kerja yang tidak benar.²³

Melihat fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam Di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen produksi mebel kayu jati perspektif etika lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen produksi mebel kayu jati perspektif etika lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 25 September 2023.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yakni diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademisi untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen bisnis kerajinan kayu perspektif etika lingkungan Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas untuk menambah sumber pustaka yang telah ada.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pengusaha, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengusaha mebel dalam menjalankan manajemen bisnis kerajinan kayu dalam perspektif etika lingkungan Islam dan sebagai bahan evaluasi bagi pengusaha untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan.
- 2) Bagi pekerja, sebagai upaya pencegahan gangguan kesehatan bagi para pekerja.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh

seorang peneliti.²⁴ Hal ini bertujuan untuk menghindari plagiarisme, maka peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, yakni:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty
1.	Arista Widasari dengan judul skripsi “Analisis Manajemen Produksi dalam Menjaga Kualitas Produk (Studi Kasus pada Bens Bakery)” ²⁵	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam proses menjaga kualitas produk bakery “Bens Bakery” cukup baik dan rasanya yang enak. Ini dibuktikan dengan sistem produksi yang higienis, dan mendapat pengawasan intensif oleh penguji rasa dan kualitas. Bukti lainnya adalah kepercayaan konsumen dan banyaknya penjualan setiap hari.	Pembahasan penelitian sama yaitu menganalisis tentang aktivitas produksi	Tujuan diadakannya penelitian terdahulu yaitu untuk menjaga kualitas pada produk Bakery, Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang manajemen produksi pada mebel kayu jati. dan terdapat variabel lain pada penelitian ini	Pembaruan dari penelitian ini adalah terletak pada pengaruh manajemen produksi yang dilihat pada perspektif etika lingkungan Islam yang mana pada penelitian sebelumnya tidak menjelaskan tentang teori etika lingkungan Islam.

²⁴ Zuhairi, “*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*”, (2018), h. 34.

²⁵ Arista Widasari, “Analisis Manajemen Produksi dalam Menjaga Kualitas Produk (Studi Kasus pada Bens Bakery),” Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018.

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty
				yaitu etika lingkungan Islam.	
2.	Khairunnisa dengan judul skripsi “Manajemen Produksi Usaha Mebel di Kecamatan Jekan Raya” ²⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan usaha mebel tersebut dari bahan baku yaitu kayu dan peralatan yang lengkap. Memberikan kualitas yang baik kepada konsumen sehingga tidak mengecewakan.	Dilihat dari objeknya penelitian ini sama sama meneliti tentang usaha mebel dan sama sama penelitian dalam ruang lingkup manajemen produksi.	Penelitian terdahulu berfokus pada kepuasan konsumen terhadap pengelolaan produksi mebel yang ada di Kecamatan Jeka Raya. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan manajemen produksi terhadap etika lingkungan Islam.	Pembaruan dari penelitian ini adalah pada penelitian ini lebih mengkaji tentang dampak yang ditimbulkan dari proses produksi yang menghasilkan dampak positif dan negatif pada lingkungan kerja. Sehingga. Ada

²⁶ Khairunnisa “Manajemen Produksi Usaha Mebel di Kecamatan Jekan Raya”, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam, 2018.

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty
					kebaruan keilmuan pada penelitian ini.
3	Ahmad Zainuddin dengan judul skripsi “Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra” ²⁷	Hasil penelitian adalah Menanamkan etika lingkungan hidup dalam diri manusia akan memperbaiki persepsi manusia terhadap lingkungan dan Fritjof Capra menawarkan solusi terkait permasalahan lingkungan yang semakin kompleks dengan cara menanamkan prinsip-prinsip ekologi dan membangun komunitas manusia yang berkelanjutan.	Penelitian ini sama- sama membahas tentang etika lingkungan.	Penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis data digunakan metode interpretasi, koherensi intern dan deduksi. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	P Kebaruan dalam penelitian ini adalah terletak pada etika lingkungan yang lebih membahas kaitannya dengan perspektif Islam dan hal hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dalam perspektif Islam. Yang mana pada penelitian

²⁷ Ahmad Zainuddin, skripsi “Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra, 2020.

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty
					sebelumnya tidak membahas etika lingkungan dari segi keIslaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produksi Mebel

1. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen produksi dapat didefinisikan sebagai proses yang secara kontinyu dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan manajemen ini berhubungan dengan penciptaan atau pembuatan barang dan jasa. Kegiatan seperti ini terdapat di berbagai organisasi. Bagi suatu perusahaan manufaktur, kegiatan produksi yang menghasilkan barang dapat jelas dilihat. Dalam hal ini, barang yang dibuat itu terwujud.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya manajemen yang diterapkan dalam kegiatan produksi suatu perusahaan, maka hasil dari produksi tersebut dapat menghasilkan output yang baik pula. Manajemen yang digunakan tersebut disebut manajemen produksi. Manajemen produksi bertujuan mengatur penggunaan faktor-faktor produksi yang ada sedemikian rupa sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

¹ Husein Umar, *Business An Introduction*, (Jakarta : PT Gremedia Pustaka Utama, 2003), h. 143.

2. Fungsi Manajemen Produksi

Fungsi dasar manajemen produksi dibagi menjadi tujuh sebagai berikut:

- a. Fungsi perencanaan produk fungsi ini menentukan bentuk dan mutu produksi akhir. fungsi ini berhubungan dengan penetapan metode terbaik, paling efektif dan efisien untuk mengkombinasikan sumber-sumber daya yang ada dan untuk menghasilkan produksi yang sesuai dengan perencanaan produksi.
- b. Fungsi persediaan fungsi ini berhubungan dengan kegiatan persediaan bahan baku, mutu, waktu, dan tempat yang tepat dengan memperhitungkan biaya serendah mungkin.
- c. Fungsi pengawasan fungsi ini menentukan kegiatan pelaksanaan agar tetap sesuai dengan rencana produksi seperti pengawasan mutu berhubungan pemeliharaan mutu produksi dengan keinginan pasar dan bertanggung jawab terhadap setiap perbedaan biaya yang dikeluarkan dengan biaya yang direncanakan.
- d. Fungsi pengangkutan bertujuan agar proses produksi dapat dilaksanakan dengan tepat dan dengan biaya perlengkapan sekecil-kecilnya.²

Berdasarkan uraian di atas dalam mengoperasikan suatu kegiatan, peranan manajemen ini sangat penting sehingga antara suatu aspek dengan aspek yang lainnya tidak berjalan sendiri-sendiri. Suatu manajemen

² Yuniarto Ardi, "Pentingnya Manajemen Produksi", *Jurnal Manajemen Produksi*. h. 3

diterapkan dalam perusahaan agar setiap input atau faktor produksi dikombinasikan dengan baik dan dalam prosesnya prinsip efisiensi dapat lebih diperhatikan.

3. Indikator Manajemen Produksi

Indikator manajemen produksi yang dapat diterapkan dalam konteks produksi yaitu:

a. Perencanaan Produksi

Merupakan tahap awal dalam manajemen produksi di mana tujuan produksi ditetapkan, sumber daya yang dibutuhkan diidentifikasi, dan jadwal produksi disusun.

b. Pengorganisasian

Melibatkan penugasan tugas dan tanggung jawab kepada individu atau tim, serta pembentukan struktur organisasi yang efisien.

c. Pengendalian kualitas

Merupakan proses pengawasan terhadap seluruh tahap produksi untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

d. Perencanaan persediaan

Melibatkan pengelolaan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan efisien.

e. Pengendalian biaya

Melibatkan pengawasan terhadap pengeluaran produksi untuk memastikan bahwa biaya produksi tetap terkendali dan efisien.

f. Manajemen tenaga kerja.

Melibatkan pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa tenaga kerja produktif dan terampil tersedia, dikelola, dan diberi motivasi dengan baik.³ Manajemen tenaga kerja merupakan suatu seni atau strategi untuk mengatur, mengelola sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja. Manajemen tenaga kerja merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen produksi jika dilihat dari Perspektif Etika Lingkungan Islam mencakup beberapa aspek penting:

a. Sumber Bahan Baku

Bahan baku atau yang sering disebut bahan mentah (*raw materials*) adalah bahan atau zat yang digunakan dalam produksi utama dalam pembuatan barang.

b. Pemanfaatan Sumber Daya

Pemanfaatan sumber daya alam adalah aktivitas manusia untuk menggunakan sumber daya alam secara efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemanfaatan ini melibatkan

³ Widodo Kuncoro Harto. *Pengaruh Manajemen produksi dan operasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2013), h. 33

proses ekstraksi, pengolahan, distribusi, dan konsumsi sumber daya alam.

c. Pendekatan terhadap Kesejahteraan Pekerja

Menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan pekerjanya dengan memberikan kompensasi ganti rugi dalam situasi-situasi tertentu, seperti kecelakaan kerja, menciptakan kenyamanan dan ketenangan. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya perlindungan terhadap hak-hak pekerja dan tanggung jawab pemilik.

d. Komitmen terhadap etika lingkungan

Menetapkan larangan keras terhadap tindakan yang merusak, mengotori, dan meracuni alam dalam proses produksi mereka. Hal ini mencerminkan nilai-nilai moral dalam Islam yang mendorong perlindungan terhadap lingkungan dan larangan terhadap perbuatan yang merusak alam.⁴

4. Mebel

Mebel atau *Furniture* merupakan sebutan lain dari perabot. Kata *furnitur* dapat diartikan sebagai barang atau benda yang digunakan untuk melengkapi ruangan. Pengertian *furniture* tersebut terkait erat dengan peran penting furniture sebagai pelengkap ruang yang ditujukan untuk mendukung aktivitas di dalamnya. Selain elemen-elemen pembentuk ruang itu sendiri, *furniture* merupakan salah satu elemen interior ruang.

⁴ Khan, Abdul Mabud. "Etika Lingkungan: Perspektif Islam." *Islamic Quarterly*, vol. 39, no. 1, 1995, h. 27-46.

Bahkan, pemilihan dan penempatan *furniture* menjadi faktor penting dalam membentuk kualitas ruang.⁵

B. Etika Lingkungan Perspektif Islam

1. Pengertian Etika Lingkungan

Secara umum etika lingkungan merupakan cabang etika terapan (*applied ethics*) yang memberikan perhatian landasan moral bagi pelestarian dan perbaikan lingkungan.⁶ Etika lingkungan adalah disiplin ilmu yang berbicara tentang norma dan kaidah moral yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam serta nilai dan prinsip norma yang menjiwai perilaku manusia dalam berinteraksi dengan alam tersebut.⁷ Sementara itu, pernyataan lain bahwa etika lingkungan merupakan penuntun tingkah laku yang mengandung nilai-nilai positif dalam rangka mempertahankan fungsi dan kelestarian lingkungan.⁸

Etika lingkungan memperhatikan mengenai hal-hal yang harus dilakukan seseorang terhadap lingkungan. sebaiknya seseorang berbuat terhadap lingkungannya. Orang yang beretika lingkungan adalah orang yang sadar lingkungan, mencintai lingkungan hidupnya, memiliki kepedulian lingkungan serta ikut andil dalam pelestarian ekologi. Etika lingkungan sebagai sebuah usaha untuk membangun dasar-dasar rasional bagi sebuah sistem prinsip-prinsip moral yang dapat dipakai sebagai

⁵ Hari Budi S, *50 Ide Menata Interior Rumah Minimalis*, (Jakarta : Griya Kreasi, 2013), h. 5

⁶ Ratna Irawati. "Sekilas tentang Etika Lingkungan". Desember. 2020, h. 21

⁷ A. Sony Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019), h. 4

⁸ Istamar Syamsuri. "*Etika Lingkungan (Usul tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya)*". Chimera. Th. 1, No. 2, Agustus. 2021, h. 87

panduan bagi upaya manusia untuk memperlakukan ekosistem alam dan lingkungan sekitarnya.⁹

Etika lingkungan sebagai prinsip moral lingkungan yang merupakan petunjuk atau arah perilaku praktis manusia dalam mengusahakan terwujudnya moral lingkungan. Dengan etika lingkungan, manusia tidak hanya mengimbangi hak dan kewajibannya terhadap lingkungan, namun juga membatasi tingkah laku dan upaya untuk mengendalikan berbagai kegiatan agar tetap berada dalam batas kelentingan lingkungan. Kelentingan lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk berusaha pulih karena gangguan asalkan gangguan tersebut masih dapat diterima. Bila gangguan tersebut melebihi batas, lingkungan akan kehilangan kelentengannya.¹⁰

Unsur-unsur etika lingkungan yang merupakan sikap tanggung jawab manusia terhadap alam mencakup beberapa aspek:

- a. Menghargai alam. Alam tidak boleh dilihat semata-mata sebagai sesuatu yang berguna bagi manusia, melainkan dilihat sebagai sesuatu yang memiliki nilainya sendiri. Kalau terpaksa manusia mencampuri proses-proses alam, maka hanya seperlunya saja dan tetap menjaga keutuhannya. Semua makhluk hidup harus dipandang sebagai saudara.
- b. Etika lingkungan harus memuat larangan keras untuk merusak, mengotori, dan meracuni alam.

⁹ Ahmad Asroni, "Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam", *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, No.8, Vol. 4, 2022, h. 57

¹⁰ Soerjani, "Lingkungan Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan", (Jakarta: UI Press, 2018), h. 88

- c. Prinsip pembebanan biaya pada penyebab kerusakan alam. Artinya, biaya pemulihan atau perbaikan lingkungan harus dibebankan kepada pelaku-pelaku perusakan lingkungan.¹¹

Permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh teknologi modern telah menyadarkan sebagian manusia untuk memperbaiki dan melestarikan alam. Etika lingkungan memberikan wawasan baru yang menempatkan masa depan dan kehidupan manusia dalam kondisi yang seimbang dengan lingkungan. Manusia semakin sadar bahwa sumber daya alam disediakan oleh Tuhan tidak hanya untuk manusia saja, namun diperuntukkan bagi seluruh makhluk hidup di bumi ini. Dengan demikian, ada semacam kewajiban moral untuk melindungi semua makhluk hidup, tidak hanya manusia saja.

Beberapa prinsip etika lingkungan yang mengatur sikap manusia terhadap lingkungan:

- a. Prinsip tidak merugikan (*the rule of non maleficence*), yaitu sikap tidak merugikan lingkungan, tidak menghancurkan populasi spesies ataupun komunitas biotik, dan tidak merugikan apa yang tidak merugikan manusia.
- b. Prinsip tidak campur tangan (*the rule of non interference*), yaitu tidak memberikan hambatan kepada kebebasan setiap organisme.

¹¹ Suseno, Franz Magnis. *Berfilsafat dari Konteks*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 233

- c. Prinsip kesetiaan (*the rule of fidelity*), yakni tidak menjebak, menipu atau memasang perangkap terhadap makhluk hidup demi semata-mata kepentingan manusia.
- d. Prinsip keadilan restitutif (*the rule of restitutive justice*), yaitu membuat keadilan dari apa yang manusia rusak dengan membuat kompensasi (ganti rugi).¹²

Selain etika lingkungan, adapun yang menjadi pokok pembahasan yaitu etika lingkungan di tempat kerja. Standar etika dalam lingkungan kerja bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain bergantung pada nilai-nilai inti mereka. Standar etika dapat menjadi acuan nyata bagi kemajuan suatu perusahaan dan lingkungan kerjanya. Etika kerja merupakan seperangkat nilai dan norma yang tertanam dalam diri setiap orang sebagai karyawan atau manajer dan menentukan aturan kerja. Oleh karena itu, etika kerja selalu menjadi pedoman penting bagi para pekerja. Etika membantu orang bertindak, berperilaku, dan mengambil keputusan yang tepat dalam segala bidang kehidupan, termasuk perlindungan lingkungan.¹³

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa etika lingkungan merupakan salah satu jalan keluar (solusi) atas permasalahan krisis lingkungan yang mendera Indonesia dan dunia belakangan ini. Melalui etika lingkungan, umat manusia disadarkan akan bahaya

¹² Istamar Syamsuri. “*Etika Lingkungan (Usul tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya)*”, *Chimera*. Th. 1, No. 2 (2021), h. 90

¹³ Sahadi, “*Peranan Etika Dalam Lingkungan Kerja*”. *Jurnal Moderat*. Vol. 7, No. 2, Mei 2021

kerusakan alam. Melalui etika lingkungan pula, manusia diingatkan bahwa seluruh makhluk hidup memiliki hak yang sama untuk tinggal dan hidup di planet bumi ini. Sedangkan dalam lingkungan kerja, seseorang diharapkan mempunyai etika kerja yang kuat. Etika kerja yang kuat merupakan serangkaian dari pada nilai-nilai atau norma-norma yang dipegang erat oleh setiap orang sebagai seorang pegawai atau sebagai manajer, yang mengatur regulasi dalam bekerja.

2. Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang mengajarkan etika lingkungan. Hal ini dapat dilihat dalam Q.S. Al-Baqarah: 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ط وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah SWT turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (Q.S. Al-Baqarah : 164).¹⁴*

Al-Quran menerangkan alam bukan hanya benda yang tidak berarti apa-apa, selain dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia alam

¹⁴ Q.S. Al-Baqarah (164): 286

juga sebagai tanda dan jalan untuk mengetahui keberadaan Allah Swt.¹⁵ Selain secara teologis, etika lingkungan dalam perspektif Islam tampak pula dalam catatan historis (sejarah). Di antaranya adalah peperangan yang berlangsung di zaman Nabi Muhammad SAW tidak pernah mengakibatkan kerusakan alam. Kemudian, Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab yang acap kali memperingatkan pasukannya untuk memelihara alam:

"Jangan tebang pohon atau rambah tanaman, kecuali jika akan digunakan atau dimakan, dan janganlah membunuh binatang kecuali untuk dimakan".¹⁶

Rasulullah SAW juga pernah memperkenalkan dan mempraktikkan konsep pelestarian alam, yaitu *hima'* dan *ihya'ul mawat*. *Hima'* atau kawasan hutan lindung merupakan kawasan yang khusus dilindungi pemerintah atas dasar syariat guna melestarikan kehidupan liar dan hutan. Nabi Muhammad SAW pernah mencagarkan kawasan sekitar Madinah sebagai *hima'* guna melindungi lembah, padang rumput, dan tumbuhan yang terdapat di dalamnya. Lahan yang beliau lindungi luasnya sekitar enam mil atau lebih dari 2.049 hektar. Sedangkan *Ihya'ul mawat* merupakan usaha mengelola lahan yang belum bermanfaat menjadi lahan yang bermanfaat bagi manusia.¹⁷

¹⁵ Nadjamuddin Ramly, *"Islam Ramah Lingkungan Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Penyelamatan Lingkungan"*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2020) h. 25.

¹⁶ Fahrudin M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*. (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019), h. 54

¹⁷ Fahrudin M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, h. 54

Menurut Muhammad Idris ada tiga tahapan dalam beragama secara tuntas dapat menjadi sebuah landasan etika lingkungan dalam perspektif Islam.¹⁸ Pertama *ta`abbud*. Bahwa menjaga lingkungan adalah merupakan implementasi kepatuhan kepada Allah Swt. Karena menjaga lingkungan adalah bagian dari amanah manusia sebagai khalifah. Bahkan dalam ilmu fiqh menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan berstatus hukum wajib karena perintahnya jelas baik dalam Al-Qur`an maupun sabda Rasulullah SAW. Menurut Ali Yafie masalah lingkungan dalam ilmu fiqh masuk dalam bab jinayat (pidana) sehingga jika ada orang yang melakukan pengrusakan terhadap lingkungan dapat dikenakan sanksi atau hukuman.¹⁹

Kedua, *ta`aqquli*. Perintah menjaga lingkungan secara logika dan akal pikiran memiliki tujuan yang sangat dapat difahami. Lingkungan adalah tempat tinggal dan tempat hidup makhluk hidup. Lingkungan alam telah didesain sedemikian rupa oleh Allah SWT dengan keseimbangan dan keserasiaanya serta saling keterkaitan satu sama lain. Apabila ada ketidakseimbangan atau kerusakan yang dilakukan manusia. Maka akan menimbulkan bencana yang bukan hanya akan menimpa manusia itu sendiri tetapi semua makhluk yang tinggal dan hidup di tempat tersebut akan binasa.

¹⁸ Muhammad Idris, “ *Islam dan Etika Lingkunga*”, Jurnal Edutech Vol .1 No 1. Maret 2019.

¹⁹ Ali Yafiie, “*Fiqh Lingkungan Hidup*”, Jurnal Al- Ulum. Volume. 10, No. 1, Juni 2016 (Jakarta: UFUK Press, 2016).

Ketiga, *takhalluq*. Menjaga lingkungan harus menjadi akhlak, tabiat dan kebiasaan setiap orang. Karena menjaga lingkungan ini menjadi sangat mudah dan sangat indah manakala bersumber dari kebiasaan atau keseharian setiap manusia sehingga keseimbangan dan dan kelestarian alam akan terjadi dengan dengan sendirinya tanpa harus ada ancaman hukuman dan sebab-sebab lain dengan iming-iming tertentu.²⁰

Sedangkan dalam lingkungan kerja etika Islam dan nilai-nilai spiritualitas membantu karyawan mengembangkan kepribadian profesional dalam melaksanakan pekerjaannya. Spiritualitas Islam dapat diterapkan pada lingkungan kerja yang positif. Lingkungan kerja yang membantu karyawan mencapai prestasi kerja. Syariat Islam tidak hanya mencakup aturan bagi sesama manusia, tetapi juga mencakup aturan manusia dengan alam sekitar serta lingkungannya, untuk saling bekerjasama dan membantu. Lingkungan kerja Islami adalah sekelompok orang yang saling melengkapi sesuai perannya, menjaga lingkungan dan menerapkan nilai-nilai syariat Islam dalam pekerjaannya.²¹

Dalam Al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang dapat memberi petunjuk agar seseorang dapat meningkatkan etika kerja terhadap lingkungan, di antaranya adalah:

Pertama, manajemen waktu. Seorang Muslim dituntut untuk dapat memperguna-kan waktu seefektif mungkin untuk dapat diisi dengan segala

²⁰ Fahuiddin M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, h. 54

²¹ Haris Junianto, "Peranan Lingkungan Kerja Islam dalam Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pt. Azka Mulia International". Penerbit Universitas Muhammadiyah Surabaya, Vol. 1 No. 2 2021. Maret 2021.

bentuk aktivitas yang baik, terlebih apabila sedang mengerjakan suatu pekerjaan. Hal ini mengandung pesan bahwa setiap orang yang ingin sukses harus dapat mempergunakan waktu sebaik mungkin agar tidak menimbulkan hal-hal yang dapat memicu perbuatan negatif terhadap masing-masing individu maupun lingkungan sekitar. Dalam ayat lain, Allah berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ ۝٨٤

Artinya: Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (asy-Syarah: 7-8)²²

Ayat tersebut memberi isyarat seorang yang ingin meraih keberhasilan dalam usahanya maka tidak ada waktu yang disia-siakan untuk berlalu begitu saja tanpa menghasilkan suatu karya yang bermanfaat. Karena apabila selesai suatu pekerjaan segera disusul dengan pekerjaan lain yang baik dengan sungguh-sungguh.

Kedua, bekerja sesuai bidang dan kompetensinya. Etika kerja seseorang akan berlipat apabila pekerjaan yang ia lakukan memang pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Apabila seseorang melakukan pekerjaan yang bukan bidangnya, apalagi kalau tidak memiliki kompetensi, jangan harap akan dapat memperoleh hasil yang maksimal, yang ada justru kegagalan. Hal ini diisyaratkan dalam firman Allah:

²² Q.S Asy-Syarah (94): 7-8

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۚ ٨٤

*Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (al-Isra': 84)*²³

Ayat ini memberi isyarat bahwa setiap orang telah dianugerahi oleh Allah potensi dan kecenderungan tertentu, dalam bahasa modern bisa disebut dengan talenta atau bakat. Seseorang yang dapat dengan baik mengenali dan menggali potensi anugerah Allah tersebut kemudian dapat mewujudkan dalam bentuk kecakapan dan kompetensi dalam bidang tertentu, bukan suatu yang sulit bagi orang tersebut untuk dapat meningkatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Manusia umumnya bergantung pada keadaan lingkungan sekitar (alam) sebagai penunjang kehidupan sehari-hari, seperti pemanfaatan air, udara, dan tanah yang merupakan sumber alam yang utama. Kesalehan terhadap alam dalam bentuk etika tersebut, dalam Islam dianggap sebagai manifestasi rasa keberimanannya manusia kepada Allah SWT. Selain itu, Nilai-nilai ajaran agama Islam bagi anggota di lingkungan kerja Islam harus dapat dipahami sebagai ideologi, standar dalam beretika, pedoman dalam menentukan gaya hidup dan landasan hukum dalam memecahkan permasalahan.

²³ Q.S Al-Isra' (17) : 84

3. Indikator Etika Lingkungan Islam

Indikator etika lingkungan Islam yang berkaitan dengan tempat penelitian, meliputi²⁴:

a. Tidak menggunakan bahan baku berbahaya

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan terdiri dari 2 bahan baku utama yaitu kayu dan busa. Dari ke-2 bahan baku di atas 1 di antaranya merupakan bahan baku yang tidak dapat diperbaharui yaitu busa. Sedangkan sebagian kayu merupakan bahan baku yang dapat diperbaharui. Semua bahan baku yang digunakan oleh Jati Ukir Hi. Slamet tidak berbahaya. Jati Ukir Hi. Slamet sudah melakukan beberapa tindakan dalam mengolah limbahnya: busa yang diolah menjadi potongan kecil yang digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi dan potongan kayu digunakan kembali oleh pengrajin untuk memasak di rumah.

b. Penggunaan bahan baku yang dipakai kembali

Bahan baku yang dapat digunakan kembali adalah kayu bekas dan potongan busa. Kayu bekas dapat yang dibawa pulang oleh pengrajin untuk memasak di rumah. Sedangkan Potongan busa di daur ulang kembali menjadi potongan yang lebih kecil. Dimana awalnya sisa- sisa busa yang berukuran besar di potong- potong menjadi ukuran yang lebih kecil. Busa ini digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi.

²⁴Ajie Dewantara, *Analisis Level Green Manufacturing Pada Perusahaan Mebel "Calixto"*. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang, 2020

c. Tidak mencemari air

Penggunaan air tidak terlalu banyak karena hanya digunakan untuk proses pencucian saja, jadi tidak menimbulkan pemborosan air yang merusak lingkungan dan mengurangi debit air bersih. Selain itu tidak ada proses produksi di Jati Ukir Hi. Slamet yang menggunakan air sebagai proses utamanya.

d. Tidak mencemari udara

Udara merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Akan sangat baik jika sebuah perusahaan mengurangi pencemaran udara dengan memperhatikan proses produksi mereka. Dari hasil survey di tempat produksi tidak ditemukan pencemaran udara. Tidak terdapat gas- gas yang berbahaya. Dikatakan aman karena tempat produksi menggunakan tembok yang cukup tinggi. Jadi dalam proses produksi tidak menimbulkan polusi udara.

Indikator-indikator yang disebutkan di atas dipahami sebagai penilaian benar dan salah dalam suatu tindakan, sehingga menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari bagi sikap dan tindakan yang tepat. Hal ini kemudian akan diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk yang berkaitan dengan Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet.

Selain indikator etika lingkungan yang telah disebutkan di atas, adapun indikator etika lingkungan kerja yang di terapkan oleh Jati Ukir Hi. Slamet adalah sebagai berikut:²⁵

a. Bertanggung jawab

Setiap pekerjaan membutuhkan tanggung jawab, perhatian, dan kepedulian. Tanggung jawab berarti menanggung semua kewajiban dan beban pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam perusahaan.

b. Kerja yang positif

Setiap karyawan harus membentuk kebiasaan kerja fokus terhadap hal-hal yang bermanfaat. Lingkungan kerja yang baik dapat membentuk hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja sehingga tercipta etika dalam bekerja yang positif.

c. Disiplin kerja

Sikap disiplin dalam bekerja akan membuat pekerjaan lebih tertata dan menciptakan nilai etika yang positif pada lingkungan kerja.

d. Tekun

Seseorang yang memiliki etika kerja akan selalu totalitas serta semangat untuk mendorong dirinya bertindak agar meraih kinerja yang

²⁵ Adriani Mustika, “Pengaruh Disiplin, Etika Kerja Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sentosa Prima Utama”, Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Juni 2021.

optimal, dan memegang keyakinan yang kuat untuk melakukan pekerjaannya dengan tulus dan ikhlas.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya dapat dipahami bahwa etika lingkungan kerja merupakan sikap maupun sifat yang dimiliki seseorang dalam pelaksanaan kerja sehari-hari yang dapat menunjukkan semangat karyawan tersebut dalam mengemban tugas yang diberikan kepadanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dikarenakan penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan.¹ Dalam penelitian ini peneliti ingin lebih mendalami tentang Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet dengan memaparkan kejadian tersebut menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan adalah bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan situasi atau kejadian tertentu untuk kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa,

¹ Zuchri Abdsussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 79.

kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya.²

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang menafsirkan data secara sistematis serta akurat yang berkaitan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet.

B. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan uraian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dari sejumlah populasi dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada tujuan penelitian.³

Berdasarkan dengan data-data yang ditentukan, maka kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

² Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 54.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 288-289.

- a. Bapak Hadi Riyanto selaku pimpinan dari Jati Ukir Hi. Slamet untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dari Jati Ukir Hi. Slamet.
- b. Gito, Hendro dan Wahyu selaku karyawan pada bagian produksi yang dianggap paham dengan proses produksi Jati Ukir Hi. Slamet.
- c. Rahma selaku karyawan pada bagian toko yang dianggap paham dengan keuangan di Jati Ukir Hi. Slamet.
- d. Ibu Rita selaku RT setempat untuk mendapatkan informasi mengenai keluhan masyarakat mengenai berdirinya Jati Ukir Hi. Slamet.
- e. Andri dan Eni, selaku warga setempat untuk mendapatkan informasi mengenai dampak berdirinya Jati Ukir Hi. Slamet.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang didapatkan melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, buku, jurnal, artikel dan lain-lain.⁴ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

⁴ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D., 142.

1. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau disebut juga dengan istilah wawancara bebas terpimpin. Wawancara tersebut dilakukan dengan kebebasan peneliti untuk menggali lebih dalam permasalahan yang akan diajukan kepada responden dengan tetap dikontrol agar tidak melewati batasan dalam melakukan wawancara yang sudah direncanakan. Metode wawancara seperti ini bagi pewawancara tetap memiliki pedoman mengenai hal-hal yang ditanyakan dan pewawancara perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang diperoleh dari informan.⁵

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, gambar, dokumentasi atau arsip yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa akun sosial media dan foto produk yang diperlukan dalam penelitian Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 306

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 320

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memfokuskan serta mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Reduksi juga diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian dalam rangka menyederhanakan, mengabstrakkan, serta mentransformasikan data yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya reduksi data terus dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai.

Fokus utama penelitian ini adalah Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet, untuk itu peneliti merekap hasil wawancara kemudian peneliti pilah sesuai dengan informasi yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya yaitu penyajian data atau display data. Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data berbentuk naratif, matrik, tabel, ataupun dalam bentuk lainnya. Penyajian data yang diperoleh digunakan sebagai acuan dalam melakukan penyelesaian dan disajikan dalam bentuk paparan atau uraian sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah pemaknaan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Pada tahapan ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan sekaligus memverifikasi data yang diperoleh. Verifikasi yang dimaksud adalah penentuan data akhir dari proses keseluruhan analisis yang menjawab semua permasalahan dan persoalan sesuai dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Cara berpikir induktif adalah analisis data dengan sifat dari khusus ke umum. Langsung berangkat dari sebuah fenomena yang unik dan khas. Tidak perlu dilihat sebagai permasalahan global, tetapi lebih mengeksplorasi hal-hal yang baru untuk dapat diketahui lebih dalam dan lebih jauh kemudian disajikan. Dalam kata lain induktif yaitu prosedur yang berawal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) azas umum.⁷ Cara berpikir ini digunakan peneliti untuk pengambilan kesimpulan.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian*", h. 320

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Jati Ukir Hi. Slamet

Usaha Jati Ukir Hi. Slamet didirikan pada tahun 2006 oleh Bapak Hadi Riyanto di Jalan A.H Nasution 101, Kelurahan Yosorejo, Kota Metro tepatnya di Kecamatan Metro Timur. Kota Metro adalah sebuah kota di Provinsi Lampung yang terletak 45 km dari Kota Bandar Lampung (ibu kota Provinsi Lampung). Kecamatan Metro Timur terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, dan Yosodadi.¹

Jati Ukir Hi. Slamet merupakan sebuah industri produk mebel yang terletak di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik awal mulanya Jati Ukir Hi. Slamet ini berdiri pada tahun 2006. Modal awal yang beliau keluarkan untuk membeli bahan baku adalah sebesar Rp 50.000.000. Bapak Hadi Riyanto menyatakan bahwa awal berdirinya usaha ini berada di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, sangatlah maju sehingga Bapak Hadi Riyanto membuka cabang usahanya tersebut di Pekalongan, Lampung Timur. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama dan pada tahun 2010 Bapak Hadi Riyanto harus menutup cabang Jati Ukir Hi. Slamet di Pekalongan, Lampung Timur. Tempat ini sangat sepi dan karena lokasinya yang tidak strategis. Hingga akhirnya Bapak Hadi Riyanto

¹ BPS Kota Metro, “BPS-Statistics of Metro Municipality”, (Katalog: 1102001.1872012, 2023), h. 1

memutuskan untuk membuka Jati Ukir Hi. Slamet hanya di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.²

Awal mula yang membuat Bapak Hadi Riyanto membuka usaha ini adalah, beliau terinspirasi oleh rekannya yang mempunyai usaha *furniture*. Bahan baku yang ada pada Jati Ukir Hi. Slamet 90% dari kayu jati sisanya dari HPL (*High Pressure Laminated*) dan viber yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Namun untuk bahan baku sofa seperti kain sofa dan busa sofa bahan bakunya berasal dari Natar Lampung. Jati Ukir Hi. Slamet menjual berbagai macam perabotan rumah tangga yang sangat dibutuhkan konsumen seperti: meja makan, lemari sudut, tempat tidur, sofa, kaligrafi, lemari jam dan lemari pakaian. Selain itu Bapak Hadi Riyanto juga dapat menerima pesanan berupa produk mebel lainnya sesuai kebutuhan pelanggan. Selanjutnya jam kerja Jati Ukir Hi. Slamet buka dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.³

Tenaga kerja di Jati Ukir Hi, Slamet berjumlah 10 orang, diantaranya yakni 2 orang bertugas di bagian toko dan 8 orang bertugas di bagian produksi. 10 karyawan Bapak Hadi Riyanto berusia 22 hingga 36 tahun pekerja produksi bernama Hendro, Dede, Muji, Tedi, Wahyu, Gito, Hendi dan Ali. Sedangkan pekerja yang melayani konsumen yang ingin membeli produk mebel bernama Rahma dan Septia.⁴ Adapun kebijakan penetapan upah/gaji pada Jati Ukir Hi. Slamet yang peneliti dapatkan ketika melakukan

² Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024

³ Hasil Wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024,

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 14 Januari 2024.

wawancara yaitu untuk karyawan yang bekerja melayani konsumen yang membeli produk mebel sebesar Rp1.300.000 setiap bulannya, sedangkan untuk karyawan yang bekerja di bagian produksi tidaklah tetap. Hal ini dikarenakan upah/gaji yang mereka dapatkan sesuai dengan sistem borongan, pembayarannya dihitung dari apa saja yang mereka kerjakan dan berapa banyak pekerja tersebut mengerjakan proses produk mebel. Setiap barang yang dikerjakan dan jumlah proses produk yang dikerjakan akan menentukan pendapatan para pekerja. Misalnya untuk pekerjaan mengamplas upah setiap produknya Rp 25.000, pekerjaan penutupan kursi sofa dengan kain setiap produknya Rp 35.000, untuk jahit kain sofa Rp 35.000, untuk pengecatan dan penyemprotan setiap produknya Rp45.000. Jadi setiap produk yang sudah siap untuk dijual proses pembuatannya tidak hanya dilakukan oleh satu pekerja saja, melainkan 4 hingga 5 orang pekerja dengan keahlian mereka masing-masing. Upah atau gaji yang diberikan oleh Bapak Hadi Riyanto tersebut telah sesuai kesepakatan antara pemilik dengan para pekerja.⁵

B. Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet

Manajemen produksi adalah proses mengubah bahan baku menjadi produk dan jasa yang diinginkan sehingga memiliki nilai jual. Di sini Jati Ukir Hi. Slamet menggunakan bahan baku kayu setengah jadi yang sudah berbentuk rangka kemudian di finishing dan diolah menjadi produk jadi seperti kursi, meja, lemari dan produk lainnya. Tentu saja hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pembeli.

⁵ Hasil Wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024.

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

"Produk yang ditawarkan oleh Jati Ukir Hi. Slamet bermacam-macam, mulai dari kusi, meja makan, lemari, sofa, kaligrafi dan masih banyak lagi bisa juga menerima pesanan sesuai keinginan dari yang mau beli. Kayu yang dipakai untuk membuat mebel disini dari jati yang sudah dalam bentuk rangka, kemudian nantinya kayu ini akan melalui proses pendempulan untuk menutupi bagian kayu yang kurang rapi setelah proses pendempulan yaitu pengamplasan, kemudian proses semprot menggunakan kompresor yang pertama disemprot tiner, terus di cat."⁶

Adapun manajemen produksi yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan mebel, motif mebel (seperti tempat tidur yang diberi ukiran), maupun cara pembuatannya. Selain itu, Jati Ukir Hi. Slamet juga menciptakan motif baru untuk memperindah beberapa produknya, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang untuk melakukan proses produksi secara baik dengan pengawasan dari pemilik. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi.⁷

Manajemen produksi di Jati Ukir Hi. Slamet ini juga dipaparkan langsung oleh Pak Gito, selaku karyawan yang baru bekerja pada tahun 2019 menjelaskan bagian produksi. Kendala yang dihadapi selama bekerja di Jati

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024, 13.00 WIB

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 05 Januari 2024, 10.00 WIB

Ukir Hi. Slamet adalah cuaca yang membuat kualitas kayu menurun. Keuntungan yang didapat selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet yaitu berupa materi. Dan tidak ada dampak kesehatan yang dirasakan selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet. Mengenai sikap Jati Ukir Hi. Slamet terhadap dampak kesehatan yaitu siap membantu penanganan. Di tempat produksi Jati Ukir Hi. Slamet juga memberikan jaminan kesehatan seperti memberikan bantuan pengobatan ketika ada yang mengalami musibah.⁸

Dalam proses pemasaran produksinya, Pak Hadi memasarkan produk Jati Ukir Hi. Slamet dengan memanfaatkan media *sosial* sehingga cangkupan penjualannya bisa luas atau juga dengan mengandalkan sistem pemasaran dari mulut ke mulut. Sebagaimana yang di sampaikan oleh masyarakat yaitu saudari Andri dan Eni:

"Selama saya tinggal disini tidak ada dampak yang saya rasakan dari berdirinya Jati Ukir Hi. Slamet. Selain itu saya juga tidak merasa terganggu dengan suara mesin dari proses produksi Jati Ukir Hi. Slamet. Adanya kegiatan produksi yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet menurut saya tidak ada dampak negatif dan mengganggu masyarakat karena memang suaranya tidak terdengar bising. Selain itu juga tidak ada pencemaran udara maupun pencemaran lingkungan yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet pada saat proses produksi".⁹

Ditambah dengan pemaparan dari pimpinan mebel Jati Ukir Hi. Slamet yaitu:

"Produk kami terbuat dari kayu jati berupa (meja, kursi, lemari, mimbar dll) bahan mebel di kirim dari jawa dari bahan setengah jadi kemudian di finishing disini kita steel kita dempul, amplas, di semprot, kemudian barang yang misal harus di jog ya di jog (pemasangan busa). Tapi ada beberapa produk yang terbuat dari kayu akasia misal sofa

⁸ Wawancara dengan Saudara Gito, selaku karyawan bagian produksi. Pada tanggal 12 Januari 2024, 14.30 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan Saudari Andri dan Eni, selaku masyarakat sekitar tempat produksi Jati Ukir Hi. Slamet

salah satunya. Sedangkan dalam proses produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet memakai bahan kimia pada saat proses finishing (tinner, lem, cat kayu, shending). Dalam proses produksi mebel tidak ada limbah, karena disini hanya melakukan proses finishing adapun debu tapi itu hanya di ruangan tidak sampai berdampak pada lingkungan dan masyarakat, untuk debu nya sendiri kan pekerja menggunakan masker. Supaya aman, nyaman dan tidak menimbulkan dampak negatif dengan cara menggunakan masker dan menggunakan bahan sesuai dengan kebutuhan. Namun masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja".¹⁰

Sehingga dapat dipahami bahwa manajemen produksi adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan produksi dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan produksi secara efisien dan efektif. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, peralatan, bahan baku, dan proses produksi untuk memastikan bahwa produk atau layanan diproduksi dengan standar kualitas yang ditetapkan, waktu yang tepat, dan biaya yang efisien.

Etika lingkungan sebagai prinsip moral lingkungan yang merupakan petunjuk atau arah perilaku praktis manusia dalam mengusahakan terwujudnya moral lingkungan. Dengan etika lingkungan, manusia tidak hanya mengimbangi hak dengan kewajibannya terhadap lingkungan, namun juga membatasi tingkah laku dan upaya untuk mengendalikan berbagai kegiatan agar tetap berada dalam batas kelentingan lingkungan.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tentang Etika Lingkungan dalam produksi mebel kayu jati Bapak Hadi Riyanto selaku pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet memaparkan bahwa dalam Jati Ukir Hi. Slamet memperhatikan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024, 13.00 WIB

¹¹ Ahmad Asroni, "Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam" h. 57

prinsip-prinsip etika lingkungan dalam operasi produksinya. Sebagaimana keterangan beliau bahwa:

"Kami sangat memperhatikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam setiap langkah produksi kami. Salah satunya adalah dengan menggunakan kayu jati yang bersumber dari kualitas yang bagus yang dikelola secara berkelanjutan dan pengelolaan limbah yang benar. Dengan menerapkan prinsip etika lingkungan dalam proses produksi semoga memberi kenyamanan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar maupun konsumen. Kami juga memastikan bahwa limbah produksi kami diolah dan didaur ulang dengan benar untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan."¹²

Selanjutnya Bapak Hadi Riyanto juga menjelaskan bahwa dalam proses produksi mengadopsi praktik-praktik untuk mengurangi konsumsi energi listrik, mengurangi penggunaan air dan bahan produksi, misalnya setelah pekerjaan selesai mematikan peralatan yang menggunakan energi listrik, mengoptimalkan penggunaan bahan busa dalam proses produksi, dan memperbaiki kebocoran atau kerusakan peralatan yang dapat mengakibatkan pemborosan. Di tempat produksi mebel Jati Ukir Haji Slamet menggunakan tembok yang cukup tinggi. Jadi dalam proses produksi tidak menimbulkan polusi udara. Sehingga dengan menjaga alam di lokasi mebel tidak akan berdampak pada kesehatan karyawan selain itu juga debu tidak sampai keluar dan menyebabkan permasalahan di lingkungan masyarakat.¹³

Analisis dari pernyataan wawancara tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. Mebel Jati Ukir Hi. Slamet memiliki kesadaran akan pentingnya

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 12 Januari 2024

memperhatikan dampak lingkungan dari operasi produksi mereka. Ini mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika lingkungan, termasuk keberlanjutan dan pemeliharaan alam. Pernyataan tersebut mencerminkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen lingkungan yang bertanggung jawab, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Berikut adalah indikator-indikator manajemen produksi yang dapat diterapkan dalam konteks produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet:

1. Perencanaan Produksi

Merupakan tahap awal dalam manajemen produksi di mana tujuan produksi ditetapkan, sumber daya yang dibutuhkan diidentifikasi, dan jadwal produksi disusun. Perencanaan yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet sebagai berikut: menentukan bahan baku untuk pembuatan mebel, motif mebel (seperti tempat tidur yang diberi ukiran), maupun cara pembuatannya. Bahan baku yang ada pada Jati Ukir Hi. Slamet 90% dari kayu jati sisanya dari HPL (*High Pressure Laminated*) dan viber yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Namun untuk bahan baku sofa seperti kain sofa dan busa sofa bahan bakunya berasal dari Natar Lampung.¹⁴

Dalam konteks produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, perencanaan produksi mencakup pemilihan desain produk, pemilihan bahan baku, dan perencanaan kapasitas produksi.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024,

2. Pengorganisasian

Melibatkan penugasan tugas dan tanggung jawab kepada individu atau tim, serta pembentukan struktur organisasi yang efisien. Dalam manajemen produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, pengorganisasian mencakup pembagian tugas antara pekerja produksi, pengawas, dan manajer produksi, serta pembentukan alur kerja yang efisien. Tenaga kerja di Jati Ukir Hi, Slamet berjumlah 10 orang, diantaranya yakni 2 orang bertugas di bagian toko dan 8 orang bertugas di bagian produksi.

3. Pengendalian Kualitas

Merupakan proses pengawasan terhadap seluruh tahap produksi untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini disampaikan oleh pimpinan mebel Jati Ukir Hi.

Slamet:

"Kayu yang dipakai untuk membuat mebel disini dari jati yang sudah dalam bentuk rangka, kemudian nantinya kayu ini akan melalui proses pendempulan, pengamplasan, kemudian proses semprot menggunakan kompresor yang pertama disemprot tiner, terus di cat".¹⁵

Dalam konteks produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, pengendalian kualitas melibatkan pemantauan ketat terhadap proses pembuatan, pemilihan bahan baku berkualitas, dan pemeriksaan akhir terhadap produk jadi.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024,

4. Perencanaan Persediaan

Melibatkan pengelolaan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan efisien. Bahan baku yang ada pada Jati Ukir Hi. Slamet 90% dari kayu jati sisanya dari HPL (*High Pressure Laminated*) dan viber yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Namun untuk bahan baku sofa seperti kain sofa dan busa sofa bahan bakunya berasal dari Natar Lampung.¹⁶

Dalam manajemen produksi mebel kayu jati ukir, perencanaan persediaan melibatkan estimasi permintaan pasar, pengelolaan stok kayu jati, dan pengendalian persediaan.

5. Pengendalian Biaya

Melibatkan pengawasan terhadap pengeluaran produksi untuk memastikan bahwa biaya produksi tetap terkendali dan efisien. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hadi Riyanto, selaku pemilik awal mulanya Jati Ukir Hi. Slamet ini berdiri pada tahun 2006. Modal awal yang beliau keluarkan untuk membeli bahan baku adalah sebesar Rp 50.000.000. Dan saat ini biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya produksi dalam 1 bulan sebesar Rp 15.000.000. Jati Ukir Hi. Slamet menjual berbagai macam perabotan rumah tangga yang sangat dibutuhkan konsumen seperti: meja makan, lemari sudut, tempat tidur, sofa, kaligrafi, lemari jam dan lemari pakaian. Selain itu Bapak Hadi Riyanto juga dapat menerima pesanan berupa produk mebel lainnya sesuai kebutuhan

¹⁶ Hasil Wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024

pelanggan. Selanjutnya jam kerja Jati Ukir Hi. Slamet buka dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.¹⁷

Dalam konteks produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, pengendalian biaya melibatkan pemantauan terhadap biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya yang terkait dengan proses produksi.

6. Manajemen Tenaga Kerja

Melibatkan pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa tenaga kerja produktif dan terampil tersedia, dikelola, dan diberi motivasi dengan baik. Dalam manajemen produksi mebel kayu jati ukir, manajemen tenaga kerja melibatkan perekrutan, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan karyawan. Tenaga kerja di Jati Ukir Hi, Slamet berjumlah 10 orang, diantaranya yakni 2 orang bertugas di bagian toko dan 8 orang bertugas di bagian produksi. 10 karyawan Bapak Hadi Riyanto berusia 22 hingga 36 tahun pekerja produksi bernama Hendro, Dede, Muji, Tedi, Wahyu, Gito, Hendi dan Ali. Sedangkan pekerja yang melayani konsumen yang ingin membeli produk mebel bernama Rahma dan Septia.¹⁸

Dengan memperhatikan indikator pengendalian produksi tersebut, mebel Hi. Slamet Ukir Jati dapat mengoptimalkan proses produksi serta mencapai efisiensi, kualitas dan kepuasan pelanggan. Namun masih ada

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024,

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 14 Januari 2024.

beberapa indikator manajemen produksi yang diterapkan Jati Hi. Slamet yang belum optimal, yaitu manajemen tenaga kerja.

Unsur-unsur etika lingkungan yang merupakan sikap tanggung jawab manusia terhadap alam mencakup beberapa aspek:

1. Menghargai Alam

Sebagaimana dalam pemaparan dari hasil wawancara dengan pemilik produksi di mebel Jati Ukir Hi. Slamet limbah produksi dipisahkan dan diolah sesuai dengan standar lingkungan. Limbah kayu hanya berupa debu yang dapat di daur ulang untuk digunakan kembali. Contohnya seperti digunakan untuk menutup jalan tanah yang becek di bagian belakang tempat produksi. Menggunakan teknologi dan metode produksi yang mengurangi limbah dan polusi, seperti pengelolaan limbah yang efisien dan penggunaan bahan-bahan sesuai dengan kebutuhan.¹⁹

Sebagaimana penjelasan karyawan yang sudah bekerja di mebel Jati Ukir Hi. Slamet sejak tahun 2009 tidak pernah merasa ada kendala selain cuaca. Ketika sakit pun dirasa bukan karena pengaruh dari tempat kerja tapi karena cuaca. Bahkan cukup mendapatkan keuntungan berupa materi. Pihak pemilik membantu memberikan bantuan pengobatan ketika mengalami musibah kepada karyawannya. Tetapi tidak adanya jaminan kesehatan seperti BPJS sehingga memakai BPJS pribadi.²⁰

¹⁹ Hasil Wawancara dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024

²⁰ Hasil wawancara dengan Rahma selaku Karyawan Toko Mebel Jati Ukir Hi. Slamet pada 15 Januari 2024

Alam tidak boleh dilihat semata-mata sebagai sesuatu yang berguna bagi manusia, melainkan dilihat sebagai sesuatu yang memiliki nilainya sendiri. Jika terpaksa manusia mencampuri proses-proses alam, maka hanya seperlunya saja dan tetap menjaga keutuhannya. Menghargai alam di tempat produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet melibatkan beberapa langkah konkret yang masih belum terlaksana untuk menjaga lingkungan sekitar dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan. Namun seharusnya diperlukan pemastian bahwa kayu jati yang digunakan berasal dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan atau memiliki sertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*) yang menjamin prinsip-prinsip keberlanjutan dalam penebangan kayu. Juga diperlukan kolaborasi dengan pihak eksternal yaitu dengan bermitra dengan lembaga-lembaga atau organisasi lingkungan untuk mendukung program-program konservasi atau penanaman pohon, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang berdampak positif pada lingkungan lokal. Selain itu juga diperlukan memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet dapat memastikan bahwa operasinya berkontribusi pada pelestarian alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan sekitar, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang dengan membangun citra positif dan memenuhi tuntutan pasar yang semakin peduli terhadap lingkungan.

2. Etika lingkungan harus memuat larangan keras untuk merusak, mengotori, dan meracuni alam.

Di lokasi produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet memiliki rencana atau program masa depan dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika lingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Hendro selaku karyawan pada bagian produksi yang dianggap paham dengan proses produksi Jati Ukir Hi. Slamet:

"Saya bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet sejak tahun 2018. Kendala yang saya hadapi selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet yaitu cuaca yang membuat kualitas kayu menurun. Keuntungan apa yang saya dapat selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet berupa materi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun dampak kesehatan yang saya rasakan selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet seperti batuk dan sesak nafas karena terkena debu. Sikap pemilik produksi Jati Ukir Hi. Slamet terhadap dampak kesehatan yang saya hadapi dengan siap membantu penanganan dan Jati Ukir Hi. Slamet memberikan jaminan kesehatan jika ada yang mengalami musibah di bantu untuk berobat. Oleh karena itu kami terus mengembangkan inisiatif baru untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan dalam operasi kami. Kami juga banyak peraturan yang harus diperhatikan seperti dilarang merusak, mengotori, dan meracuni lingkungan. Namun kendalanya hanya terkadang mengalami batuk dan sesak nafas akibat debu dalam proses produksi dan berobat secara pribadi."²¹

Selain itu ditambahkan juga oleh saudara Wahyu yang merupakan karyawan bagian produksi sudah bekerja dari tahun 2015. Kendala yang dihadapi selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet karena cuaca yang membuat kualitas kayu menurun. Keuntungan yang didapat selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet berupa materi. Selama bekerja juga tidak merasa ada dampak kesehatan yang dirasakan. Sikap pemilik Jati Ukir Hi.

²¹ Hasil wawancara dengan Hendro selaku karyawan di Mebel Jati Ukir Hi. Slamet pada 12 Januari 2024, 13.45 WIB

Slamet terhadap dampak kesehatan pun siap membantu penanganan seperti memberikan jaminan kesehatan jika ada yang mengalami musibah di bantu untuk berobat. Misalnya ketika terdapat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja seperti terkena kaca pihak pimpinan mebel Jati Ukir Hi. Slamet membantu berobat.²²

Permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh teknologi modern telah menyadarkan sebagian manusia untuk memperbaiki dan melestarikan alam. Etika lingkungan memberikan wawasan baru yang menempatkan masa depan dan kehidupan manusia dalam kondisi yang seimbang dengan lingkungan. Sehingga dalam produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet sangat memperhatikan etika lingkungan yang harus memuat larangan keras untuk merusak, mengotori, dan meracuni alam. Dalam kualitas kayu yang kurang bagus pun disebabkan karena musim hujan bukan karena kesalahan produksi.

3. Prinsip pembebanan biaya pada penyebab kerusakan alam. Artinya, biaya pemulihan atau perbaikan lingkungan harus dibebankan kepada pelaku-pelaku perusakan lingkungan.²³

Prinsip ini menekankan pentingnya memasukkan biaya-biaya eksternal yang dihasilkan dari kerusakan lingkungan ke dalam biaya produksi atau konsumsi, sehingga menciptakan insentif bagi pelaku ekonomi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

²² Hasil wawancara dengan Wahyu selaku karyawan di Mebel Jati Ukir Hi. Slamet pada 12 Januari 2024, 16.15 WIB

²³ Suseno, Franz Magnis. *Berfilsafat dari Konteks*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 233

Namun sejauh ini dalam produksi di mebel Jati Ukir Hi. Slamet tidak adanya pelaku pengrusakan lingkungan yang sampai mendapatkan beban biaya kerusakan. Sebagaimana keterangan dari Ibu Rita selaku RT setempat. Bahwa sejak berdirinya Jati Ukir Hi. Slamet terus selalu mengembangkan inisiatif baru untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan dalam operasinya. Sehingga belum sampai terkena biaya pemulihan dan perbaikan lingkungan. Tetapi perlu adanya pemberian pelatihan dan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya menjaga lingkungan di tempat kerja, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam inisiatif berkelanjutan.²⁴

Penerapan prinsip pembebanan biaya pada penyebab kerusakan alam, diharapkan bahwa pelaku-pelaku ekonomi akan lebih memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan mereka dan mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Ini merupakan langkah penting dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Sependapat dengan pengungkapan dari Ibu Rita selaku RT bahwa perlu adanya pemberian pelatihan dan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya menjaga lingkungan di tempat kerja. Karena manusia semakin sadar bahwa sumber daya alam disediakan oleh Tuhan tidak hanya untuk manusia saja, namun diperuntukkan bagi seluruh makhluk hidup di bumi ini. Dengan demikian,

²⁴ Wawancara dengan Ibu Rita selaku RT setempat. Pada 16 Januari 2024

ada semacam kewajiban moral untuk melindungi semua makhluk hidup, tidak hanya manusia saja.

Secara keseluruhan, analisis dari wawancara ini menunjukkan bahwa mebel Jati Ukir Hi. Slamet tersebut tidak hanya mengakui pentingnya etika lingkungan, tetapi juga mengambil tindakan konkret untuk menerapkannya dalam operasi produksinya. Ini merupakan langkah yang positif dalam arah menuju keberlanjutan lingkungan.

C. Analisis Manajemen Produksi Mebel Jati Ukir Hi. Slamet Perspektif Etika Lingkungan Islam

Analisis mengenai manajemen produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet yang dilihat dari Perspektif Etika Lingkungan Islam mencakup beberapa aspek penting:

1. Sumber Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan terdiri dari 2 bahan baku utama yaitu kayu dan busa. Dari ke-2 bahan baku di atas 1 di antaranya merupakan bahan baku yang tidak dapat diperbaharui yaitu busa. Sedangkan sebagian kayu merupakan bahan baku yang dapat diperbaharui. Semua bahan baku yang digunakan oleh Jati Ukir Hi. Slamet tidak berbahaya. Jati Ukir Hi. Slamet sudah melakukan beberapa tindakan dalam mengolah limbahnya: busa yang diolah menjadi potongan kecil yang digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi dan potongan kayu digunakan kembali oleh pengrajin untuk memasak di rumah.

Bahan baku yang dapat digunakan kembali adalah kayu bekas dan potongan busa. Kayu bekas dapat yang dibawa pulang oleh pengrajin untuk memasak di rumah. Sedangkan Potongan busa di daur ulang kembali menjadi potongan yang lebih kecil. Dimana awalnya sisa- sisa busa yang berukuran besar di potong- potong menjadi ukuran yang lebih kecil. Busa ini digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi.

Bahan baku yang ada pada Jati Ukir Hi. Slamet 90% dari kayu jati sisanya dari HPL (*High Pressure Laminated*) dan viber yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Namun untuk bahan baku sofa seperti kain sofa dan busa sofa bahan bakunya berasal dari Natar Lampung. Bapak Hadi menyatakan bahwa jenis produk yang dibuat pada Jati Ukir Hi. Slamet ini sesuai dengan minat mayoritas orang-orang sekitar dan dikembangkan dengan desain yang beragam.

Perencanaan jumlah barang yang akan dijual berdasarkan kisaran penjualan harian. Cara pembuatan produk mebel di Jati Ukir Hi. Slamet mempunyai standar tersendiri yang ditetapkan oleh Pak Hadi untuk menjaga kualitas produk dan pembuatannya, yang juga dijelaskan oleh Pak Hadi.

Mebel Jati Ukir Hi. Slamet telah menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan memastikan bahwa kayu jati yang digunakan berasal dari kayu jati sisanya dari HPL (*High Pressure Laminated*) dan viber yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah dihasilkan langsung dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan. Ini sesuai dengan

ajaran Islam yang menekankan perlindungan terhadap alam dan keberlanjutan sumber daya.

2. Pemanfaatan Sumber Daya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik Jati Ukir Hi. Slamet. Dalam menjalankan proses produksinya Bapak Hadi Riyanto melakukan pemanfaatan sumber daya dengan membagi tugas-tugas tersendiri bagi setiap karyawannya dalam memproduksi agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Jadi, Bapak Hadi membagi tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Tujuannya adalah agar karyawan bisa lebih fokus pada tugas yang diberikan. Namun setiap karyawan juga tetap diarahkan untuk saling membantu satu sama lain. Agar manajemen produksi dapat berjalan dengan baik, maka harus diperlukan aspek-aspek manajemen yang tepat.

Manajemen produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet memperhatikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya manusia dengan tidak hanya mengandalkan satu pekerja untuk setiap tahap produksi, tetapi melibatkan beberapa pekerja dengan keahlian mereka masing-masing. Hal ini sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam yang menghargai kontribusi individu.

3. Pendekatan terhadap Kesejahteraan Pekerja

Mebel Jati Ukir Hi. Slamet menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan pekerjanya dengan memberikan kompensasi ganti rugi dalam situasi-situasi tertentu, seperti kecelakaan kerja. Ini sejalan

dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya perlindungan terhadap hak-hak pekerja dan tanggung jawab pemilik mebel Jati Ukir Hi. Slamet terhadap kesejahteraan mereka. Ketika terjadi kecelakaan kerja, pihak pimpinan mebel Jati Ukir Hi. Slamet membantu pekerja tersebut dalam hal perawatan medis, menunjukkan tanggung jawab sosial dan keadilan terhadap kesejahteraan para pekerja.

4. Komitmen terhadap Etika Lingkungan

Mebel Jati Ukir Hi. Slamet menetapkan larangan keras terhadap tindakan yang merusak, mengotori, dan meracuni alam dalam proses produksi mereka. Hal ini mencerminkan nilai-nilai moral dalam Islam yang mendorong perlindungan terhadap lingkungan dan larangan terhadap perbuatan yang merusak alam. Dengan demikian, manajemen produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet dapat dipandang dari perspektif etika lingkungan Islam sebagai contoh implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan, keadilan, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan dalam bisnisnya.

Indikator etika lingkungan Islam yang berkaitan dengan tempat penelitian, meliputi:

1. Tidak menggunakan bahan baku berbahaya

Dapat dipastikan berdasarkan hasil wawancara bahwa, bahan baku yang digunakan oleh Jati Ukir Hi. Slamet terdiri dari 2 bahan baku utama yaitu kayu dan busa. Dari ke-2 bahan baku di atas 1 di antaranya merupakan bahan baku yang tidak dapat diperbaharui yaitu

busa. Sedangkan sebagian kayu merupakan bahan baku yang dapat diperbaharui.

Sehingga semua bahan baku yang digunakan oleh Jati Ukir Hi. Slamet dapat dipastikan tidak berbahaya. Jati Ukir Hi. Slamet sudah melakukan beberapa tindakan dalam mengolah limbahnya: busa yang diolah menjadi potongan kecil yang digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi dan potongan kayu digunakan kembali oleh pengrajin untuk memasak di rumah.

2. Penggunaan bahan baku yang dipakai kembali

Demikian di Jati Ukir Hi. Slamet bahan baku yang dapat digunakan kembali adalah kayu bekas dan potongan busa. Kayu bekas yang dapat dibawa pulang oleh pengrajin untuk memasak di rumah. Sedangkan Potongan busa di daur ulang kembali menjadi potongan yang lebih kecil. Dimana awalnya sisa- sisa busa yang berukuran besar di potong- potong menjadi ukuran yang lebih kecil. Busa ini digunakan kembali untuk mengisi bantalan kursi.

3. Tidak mencemari air

Penggunaan air tidak terlalu banyak karena hanya digunakan untuk proses pencucian saja, jadi tidak menimbulkan pemborosan air yang merusak lingkungan dan mengurangi debit air bersih. Selain itu tidak ada proses produksi di Jati Ukir Hi. Slamet yang menggunakan air sebagai proses utamanya.

Sehingga dalam hal ini Jati Ukir Hi. Slamet tidak mencemari air dalam hal merusak lingkungan. Proses di Jati Ukir Hi. Slamet bukan menggunakan bahan dasar air. Masyarakat juga tidak merasa terganggu dengan pencemaran dari air dalam proses produksi di Jati Ukir Hi. Slamet.

4. Tidak mencemari udara

Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdeteksi adanya polusi udara di lokasi produksi. Tidak ada gas berbahaya. Fasilitas produksi memiliki tembok yang relatif tinggi sehingga dianggap aman. Proses pembuatannya tidak menimbulkan polusi udara. Namun limbah yang dihasilkan berupa debu dapat menimbulkan bahaya kesehatan bagi pekerja seperti batuk, flu, dan penyakit lainnya. Oleh karena itu, pekerja wajib memakai masker debu. Namun hal ini masih belum efektif karena sebagian pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri. Misalnya, beberapa pekerja tidak memakai pelindung hidung selama proses pengamplasan. Tidak ada pelindung hidung dan mulut yang digunakan selama proses sending dan pewarnaan. Tetapi dalam keadaan ini ketika pekerja mengalami sakit pada saat di lokasi produksi Jati Ukir Hi. Slamet maka pihak pemilik membantu untuk pengobatan para pekerjanya. Udara merupakan elemen penting dalam kehidupan. Akan menjadi suatu hal yang luar biasa jika perusahaan dapat mengurangi polusi udara dengan memperhatikan proses

produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab telah diambil dan polusi udara di sekitar tidak terpengaruh.

Indikator-indikator tersebut di atas dapat dipahami sebagai evaluasi terhadap perilaku baik dan buruk serta menjadi landasan sikap dan perilaku yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Di Jati Ukir Hi. Slamet menerapkan etika lingkungan Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada manajemen produksi mebel kayu jati. Selain indikator etika lingkungan ada juga indikator etika lingkungan kerja yang diterapkan oleh Jati Ukir Hi. Slamet, adapun indikator etika lingkungan kerja yang diterapkan yaitu:

1. Bertanggung jawab

Setiap pekerjaan membutuhkan tanggung jawab, perhatian, dan kepedulian. Tanggung jawab berarti menanggung semua kewajiban dan beban pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam perusahaan. Jati Ukir Hi. Slamet melimpahkan tanggung jawab kepada para pekerjanya sebagaimana pada bidang yang diminati. Para pekerja juga melaksanakan tanggung jawab tersebut sebagaimana mestinya dengan cara menyelesaikan proses *finishing* dari awal hingga akhir dengan melakukan proses pendempulan, pengamplasan, kemudian proses semprot menggunakan kompresor yang pertama disemprot tiner kemudian di cat. Sedangkan tanggung jawab yang Jati Ukir Hi. Slamet berikan untuk para pekerjanya yaitu dengan memberikan tanggung jawab sosial terhadap

kesejahteraan pekerjanya dengan memberikan kompensasi ganti rugi dalam situasi-situasi tertentu, seperti kecelakaan pada saat bekerja.²⁵

2. Kerja yang positif

Setiap karyawan harus membentuk kebiasaan kerja fokus terhadap hal-hal yang bermanfaat. Lingkungan kerja yang baik dapat membentuk hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja sehingga tercipta etika dalam bekerja yang positif. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa pekerja diperbolehkan bekerja secara berkelompok dan berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di tempat kerja diperbolehkan memutar musik sebagai sarana hiburan bagi para pekerja agar terciptanya kenyamanan dalam bekerja sehingga para pekerja bisa bekerja secara positif dan tidak tertekan.

3. Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya, sedangkan apabila tidak adanya penerapan disiplin kerja yang baik akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal sikap disiplin dalam bekerja akan membuat pekerjaan lebih tertata dan menciptakan nilai etika yang positif pada lingkungan kerja. Jati Ukir Hi. Slamet memberikan tanggung jawab kepada pekerjanya sesuai dengan bidangnya dan menyiapkan ruang kerja yang nyaman sesuai dengan kebutuhan para

²⁵ Hasil wawancara dengan pekerja Jati Ukir Hi. Slamet pada 15 Januari 2024.

pekerjanya. Selain itu juga pekerja harus taat terhadap aturan waktu. dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan. Jam kerja Jati Ukir Hi. Slamet yaitu dari pukul 08.00 – 17.00.²⁶

4. Tekun

Seseorang yang memiliki etika kerja akan selalu totalitas serta semangat untuk mendorong dirinya bertindak agar meraih kinerja yang optimal, dan memegang keyakinan yang kuat untuk melakukan pekerjaannya dengan tulus dan ikhlas. Pekerja yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet diwajibkan bekerja keras dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dan para pekerja bekerja dengan targetnya untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diinginkan demi memenuhi kebutuhan keluarganya.

Beberapa prinsip etika lingkungan yang mengatur sikap manusia terhadap lingkungan:

1. Prinsip tidak merugikan (*the rule of non maleficence*), yaitu dapat dilihat bahwa mebel Jati Ukir Hi. Slamet, menyadari pentingnya menghormati alam dengan memastikan bahwa bahan baku mereka, kayu jati, berasal dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut membantu menjaga keberlanjutan hutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Karena limbah tidak ada dan hanya berupa debu dari proses produksi yang tidak sampai mengakibatkan kerugian lingkungan.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Riyanto selaku pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet pada 13 Januari 2024.

Sehingga sikap tidak merugikan lingkungan, yang dimaksud prinsip ini sangat diperhatikan dalam produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, sehingga tidak menghancurkan populasi spesie ataupun tidak merugikan manusia.

2. Prinsip tidak campur tangan (*the rule of non interference*), yaitu tidak memberikan hambatan kepada kebebasan setiap organisme. Hal ini berkaitan dengan upah atau gaji yang mereka dapatkan sesuai dengan sistem borongan, pembayarannya dihitung dari apa saja yang mereka kerjakan dan berapa banyak pekerja tersebut mengerjakan proses produk mebel. Setiap barang yang dikerjakan dan jumlah proses produk yang dikerjakan akan menentukan pendapatan para pekerja. Misalnya untuk pekerjaan mengampelas upah setiap produknya Rp 25.000, pekerjaan penutupan kursi sofa dengan kain setiap produknya Rp 35.000, untuk jahit kain sofa Rp 35.000, untuk pengecatan dan penyemprotan setiap produknya Rp45.000. Jadi setiap produk yang sudah siap untuk dijual proses pembuatannya tidak hanya dilakukan oleh satu pekerja saja, melainkan 4 hingga 5 orang pekerja dengan keahlian mereka masing-masing. Upah atau gaji yang diberikan oleh bapak Hadi Riyanto tersebut telah sesuai kesepakatan antara pemilik dengan para pekerja.

Analisis dari prinsip tidak campur tangan atau yang dimaksud dengan memberikan hambatan kepada kebebasan setiap organisme. Sudah terlihat dari pemaparan diatas bahwa pemilik mebel Jati Ukir Hi. Slamet atau Bapak Hadi Riyanto, tidak campur tangan dalam penentuan upah

atau gaji para pekerja. Upah atau gaji tersebut ditentukan berdasarkan sistem borongan yang disepakati antara Bapak Hadi Riyanto dan para pekerja, di mana pembayaran didasarkan pada hasil kerja dan jumlah proses produk yang diselesaikan oleh setiap pekerja. Dengan demikian, Bapak Hadi Riyanto tidak ikut campur dalam menetapkan pembayaran individu kepada para pekerja, melainkan membiarkan para pekerja dan hasil kerja mereka yang menentukan pendapatan masing-masing sesuai dengan upah masing-masing pekerjaan dari kesepakatan di awal.

3. Prinsip kesetiaan (*the rule of fidelity*), yakni tidak menjebak, menipu atau memasang perangkap terhadap makhluk hidup demi semata-mata kepentingan manusia. Dapat dilihat dari pemaparan karyawan yang menjelaskan bagian produksi. Selain itu, Jati Ukir Hi. Slamet memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan pekerjaan dan memberikan pengembangan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Sehingga dalam pendirian usaha produksi tidak terdapat penipuan dan menunjukkan kesetiaan pada masyarakat lokal.

Analisis prinsip kesetiaan dari pernyataan tersebut adalah bahwa perusahaan, mebel Jati Ukir Hi. Slamet, telah menunjukkan kesetiaannya terhadap prinsip-prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan. Mereka juga menunjukkan kesetiaan terhadap masyarakat lokal dengan memberdayakan mereka melalui pekerjaan dan memberikan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sedangkan dari analisis prinsip tidak menipu dari pernyataan tersebut adalah bahwa perusahaan tidak menipu konsumen atau masyarakat dengan klaim atau praktik-praktik palsu terkait keberlanjutan atau kerjasama dengan masyarakat lokal. Sehingga jelas upaya mereka untuk memberdayakan masyarakat lokal, yang menunjukkan keterbukaan dalam praktik bisnis mereka.

4. Prinsip keadilan restitutif (*the rule of restitutive justice*), yaitu membuat keadilan dari apa yang manusia rusak dengan membuat kompensasi (ganti rugi).²⁷

Berdasarkan kendala yang disampaikan dari wawancara dengan beberapa karyawan di mebel Jati Ukir Hi. Slamet menyatakan jika pada saat musim hujan mengakibatkan kualitas kayu kurang bagus. Ketika terdapat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja seperti terkena kaca pihak pimpinan mebel Jati Ukir Hi. Slamet membantu berobat. Sehingga dalam produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet sangat memperhatikan etika lingkungan yang harus memuat larangan keras untuk merusak, mengotori, dan meracuni alam. Demikian sejauh ini dalam produksi di mebel Jati Ukir Hi. Slamet tidak adanya pelaku pengrusakan lingkungan yang sampai mendapatkan beban biaya kerusakan.

Analisis prinsip keadilan restitutif dari pernyataan diatas bahwa mebel Jati Ukir Hi. Slamet telah menunjukkan keadilan dengan memberikan kompensasi ganti rugi dalam beberapa situasi. Pertama,

²⁷ Istamar Syamsuri. "Etika Lingkungan (Usul tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya)", Chimera. Th. 1, No. 2 (2021), h. 90

mereka mengakui bahwa faktor eksternal seperti cuaca buruk dapat mempengaruhi kualitas kayu, dan mungkin mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Namun, mereka tidak menyalahkan atau mengenakan biaya tambahan kepada pekerja atas hal tersebut. Kedua, ketika terjadi kecelakaan kerja, pihak pimpinan mebel Jati Ukir Hi. Slamet membantu pekerja tersebut dalam hal perawatan medis, menunjukkan tanggung jawab sosial dan keadilan terhadap kesejahteraan para pekerja. Selain itu, perusahaan juga menegaskan komitmennya terhadap etika lingkungan dengan larangan keras terhadap tindakan yang merusak alam. Dengan demikian, dalam produksi mereka, tidak ada pelanggaran yang mengakibatkan biaya kerusakan bagi lingkungan, menunjukkan pendekatan yang adil dan bertanggung jawab dalam bisnis mereka.

Berdasarkan beberapa prinsip etika lingkungan yang mengatur sikap manusia terhadap lingkungan dapat dipahami bahwa etika lingkungan merupakan salah satu jalan keluar (solusi) atas permasalahan krisis lingkungan yang mendera Indonesia dan dunia belakangan ini. Melalui etika lingkungan, umat manusia disadarkan akan bahaya kerusakan alam. Dalam hal ini mebel Jati Ukir Hi. Slamet menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip dari etika lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, manajemen produksi mebel kayu jati di Jati Ukir Hi. Slamet tidak sesuai dengan perspektif etika lingkungan Islam karena adanya ketidaksesuaian di dalam manajemen tenaga kerja. Hal ini terlihat dari limbah yang dihasilkan berupa debu yang dapat menimbulkan bahaya kesehatan bagi pekerja seperti batuk, flu, dan penyakit lainnya. Oleh karena itu, pekerja wajib memakai masker debu. Namun hal ini masih belum efektif karena sebagian pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri. Adapun manajemen produksi yang dilakukan Jati Ukir Hi. Slamet sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan mebel, motif mebel (seperti tempat tidur yang diberi ukiran), maupun cara pembuatannya. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pembahasan, manajemen produksi di Jati Ukir Hi. Slamet secara umum dinilai baik dari sudut pandang etika lingkungan Islam, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penelitian adalah:

1. Bagi usaha Jati Ukir Hi. Slamet, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran agar tetap memperhatikan lingkungan disekitar tempat usaha serta tetap memastikan bahan yang digunakan efektif dan efisien dalam proses produksinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel, metodologi penelitian, sehingga terciptanya keterbaruan penelitian atau *novelty*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdsussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Adelini, Adri, *Analisis Sustainability Usaha Pembuatan Mebel, Studi pada Usaha Kayu Di Desa Cani Sirenreng*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bone: 2020.
- Ajie Dewantara, *Analisis Level Green Manufacturing Pada Perusahaan Mebel "Calixto"*. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang, 2020
- Alma, Buchari, *Pengantar Bisnis*, Cet. 19, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Amirullah, dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Anggia Sardini, Indah, *Analisis Kegiatan Produksi dan Distribusi Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Kriya di Aceh Besar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Ardiansyah, Firman Nur, *Penanaman Kedisiplinan pada Anak di Panti Asuhan Mulia Purwokerto*, Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Ari Nugroho, Dian, *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Malang: 2020.
- Asroni, Ahmad, *Etika Lingkungan dalam Perspektif Islam*, Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains, No.8, Vol. 4, 2022.
- Bahima Setya Armadiva, Adzril, *Lingkungan dan Etika Bisnis*, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang, 2017.
- Endaryati, Eni, "Mengenal Komponen Manajemen Bisnis", *Journal Universitas STEKOM*, Semarang: Universitas STEKOM, 2022.
- Faizah, Ulfi, "Etika Lingkungan dan Aplikasinya dalam Pendidikan Menurut Perspektif Aksiologi", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 3 No 1 Tahun, 2019.
- Firmansah, M. Anang dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*. Cet. 1, Yogyakarta, April 2018.
- Fitriani, Fila, *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin kayu kriya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)*, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.

- Franz Magnis, Suseno, “*Berfilsafat dari Konteks*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- George R, Terry, “*Dasar-dasar Manajemen*”. (Terje: G.A. Ticoalu). Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Habibi, Rohim, “*Pendidikan Etika Lingkungan dalam Kultur Sekolah Dasar Berbasis Agama dan Alam*”, Vol 5 No 2 Tahun 2020.
- Handoko, Hani, “*Manajemen*”. Yogyakarta: BPF, 2017.
- Hardani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Idris, Muhammad, “*Islam dan Etika Lingkunga*”, Jurnal Edutech Vol .1 No 1. Maret 2019.
- Irawati, Ratna, “*Sekilas tentang Etika Lingkungan*”, PPH Newsletter No. 71, Desember, 2020.
- Junianto, Haris, *Peranan Lingkungan Kerja Islami Dalam Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pt. Azka Mulia International*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Surabaya, Maret 2021
- Keraf, A. Sony, “*Etika Lingkungan Hidup*”. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019.
- Lukmandaru, Ganis, “*Ketahanan Terhadap Rayap , Sifat Kimia , Dan Warna Kayu Jati Dari Hutan Rakyat Di Kulon Progo (Termite Resistance , Chemical , and Colour Properties of Teak Wood from Community Forests of Kulon Progo)*”, *Ilmu Teknologi. Kayu Tropis* 15, no. 2, 2017.
- M. Mangunjaya, Fahrudin, “*Konservasi Alam dalam Islam*”. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019.
- Mali, Akhir. Proses Produksi Kerajinan Ukir Kayu, <http://www.wirusaha.ga/2020/02/proses-produksi-kayu.html>, diakses tanggal 23 Mei 2023.
- Miftachul, Hudha, Atok, “*Etika Lingkungan*” (*Teori dan Praktik Pembelajarannya*), Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Mujahid, Pattisahusiwa, Hafizh, “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*” Di Dinas Koperasi Kota Makassar, 2021.
- Mulyo, Yunus, Eka, “*Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang*” *Jurnal Riset Agama*, Penerbit Universitas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung. Vol 1, No 3, 2021.

- Munifah, "Pentingnya Manajemen Bisnis", *Jurnal Universitas STEKOM*, Semarang: Universitas STEKOM, 2022.
- Mustika, Adriani, "Pengaruh Disiplin, Etika Kerja Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sentosa Prima Utama", Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam. Juni 2021.
- Rahmawati, "Identifikasi Kesehatan Tanaman Jati (*Tectona Grandis Linn. F*) Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Identification of Teak Health (*Tectona grandis linn. f*) in Banjar Regency of South kalimantan", *Jurnal Sylva Scientiae* Vol. 02 No. 5, 2019.
- Ramly, Nadjamuddin, "Islam Ramah Lingkungan Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Penyelamatan Lingkungan", Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2020.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2019.
- Sadikin, Ali, *Pengantar Manajemen Pengantar Manajemen dan Bisnis*, Yogyakarta : Penerbit K-Media Banguntapan, 2019.
- Soerjani, *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*, Jakarta: UI Press, 2018.
- Sri Wardiningsih, Suprihatmi dan Retno Susant, "Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet". *Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis* Vol.5 No.1, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syamsuri. Istamar, *Etika Lingkungan (Usul tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya)*. Chimera. Th. 1, No. 2, Agustus, 2021.
- Tanujaya, Chesley, "Perancangan standar Operasional Prosedur Produksi pada perusahaan Caffeine". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 02 No. 1, April, 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* pasal 1 ayat 1-3.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* Pasal 1 ayat 1.
- Wahyu Tiraharjo, Yanuar, "Perilaku Pengusaha Kerajinan Rotan Dalam menjalankan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan Rotan Desa Trangsan Kecamatan Gatak

Kabupaten Sukoharjo), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2020.

Yafiie, Ali, “*Fiqh Lingkungan Hidup*”, Jurnal Al- Ulum. Volume. 10, No. 1, Juni 2016 (Jakarta: Press, 2016).

Yanti Maleha, Nova, “Manajemen Bisnis dalam Islam”, *Jurnal Economica Sharia. Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri (STEBIS IGM) Palembang*, Vol. 1, No. 2, Februari, 2019.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*, Metro : IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1229/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRIYANI**
NPM : 1903011049
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011049>. **Token = 1903011049**

OUTLINE

MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Produksi Mebel
 - 1. Pengertian Manajemen produksi
 - 2. Fungsi Manajemen Produksi
 - 3. Indikator Manajemen Produksi
 - 4. Mebel

- B. Etika Lingkungan Perspektif Islam
 - 1. Pengertian Etika Lingkungan
 - 2. Etika Lingkungan Perspektif Islam
 - 3. Indikator Etika Lingkungan Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Sejarah Singkat Jati Ukir Hi. Slamet
- B. Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet
- C. Analisis Manajemen Produksi Mebel Jati Ukir Hi. Slamet Perspektif Etika Lingkungan Islam.

BAB V PENUTUP

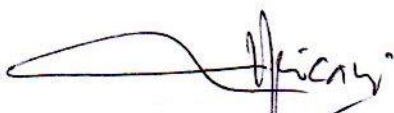
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, 06 Maret 2024
Mahasiswi Ybs,



Fitriyani
NPM. 1903011049

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI
PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI.
SLAMET YOSOREJO KOTA METRO

A. Interview (Wawancara)

1. Panduan wawancara kepada pimpinan Jati Ukir Hi. Slamet tentang manajemen produksi dan penerapan etika lingkungan islam di Jati Ukir Hi. Slamet :

- a. Pertanyaan mengenai Perencanaan Produksi
 - 1.) Bagaimana manajemen produksi yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 2.) Apakah ada limbah dari proses produksi mebel Jati Ukir Hi. Slamet, jika ada bagaimana Jati Ukir Hi. Slamet mengatasi limbah tersebut?
- b. Pertanyaan mengenai Pengorganisasian
 - 1.) Berapakah pekerja yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 2.) Bagaimana proses produksi mebel yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet?
- c. Pertanyaan mengenai Pengendalian Kualitas
 - 1.) Apa jenis kayu yang digunakan Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 2.) Apakah Jati Ukir Hi. Slamet menggunakan bahan kimia pada saat produksi?
- d. Pertanyaan mengenai Pengendalian Biaya
 - 1.) Berapakah biaya produksi yang Jati Ukir Hi. Slamet keluarkan selama satu bulan?
- e. Pertanyaan mengenai Perencanaan Persediaan
 - 1.) Dari mana Jati Ukir Hi. Slamet mendapatkan barang persediaan produksi?
 - 2.) Apa saja produk yang di tawarkan Jati Ukir Hi. Slamet?
- f. Apakah Jati Ukir Hi. Slamet menerapkan prinsip etika lingkungan Islam dalam pengelolaan manajemen produksi?

- g. Kenapa Jati Ukir Hi. Slamet menerapkan etika lingkungan Islam dalam pengelolaan manajemen produksi?
- h. Bagaimana penerapakan etika lingkungan Islam yang ada di Jati Ukir Hi. Slamet?
- i. Apa saja kendala yang ada dalam penerapan etika lingkungan Islam di Jati Ukir Hi. Slamet?

2. Panduan wawancara kepada karyawan yang berkerja di Jati Ukir Hi.

Slamet :

- a. Pertanyaan mengenai Manajemen Tenaga Kerja
 - 1.) Sejak kapan anda bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 2.) Adakah kendala yang anda hadapi selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 3.) Keuntungan apa yang anda dapat selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 4.) Adakah dampak kesehatan yang anda rasakan selama bekerja di Jati Ukir Hi. Slamet?
 - 5.) Bagaimana sikap Jati Ukir Hi. Slamet terhadap dampak kesehatan yang anda hadapi?
 - 6.) Apakah Jati Ukir Hi. Slamet memberikan jaminan kesehatan?
 - 7.) Jaminan kesehatan seperti apa yang Jati Ukir Hi. Slamet berikan?

3. Panduan wawancara kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Jati Ukir Hi. Slamet :

- a. Adakah dampak yang anda rasakan dari berdirinya Jati Ukir Hi. Slamet?
- b. Sejak kapan anda merasakan dampak tersebut?
- c. Apakah Jati Ukir Hi. Slamet menyebabkan polusi udara dan pencemaran lingkungan?
- d. Apakah anda terganggu dengan suara mesin dari proses produksi Jati Ukir Hi. Slamet?

B. Panduan Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah Jati Ukir Hi. Slamet.
2. Dokumentasi pada saat proses wawancara dengan responden.

Dosen Pembimbing,

Metro, Maret 2024
Mahasiswi Ybs,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Fitriyani
NPM. 1903011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1276/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Jati Ukir Hi. Slamet
Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1277/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 03 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **FITRIYANI**
NPM : 1903011049
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha Jati Ukir Hi. Slamet Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Jati Ukir Hi. Slamet Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Menanggapi surat ***Izin Research*** yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan surat nomor B-1276/In.28/D.1/TL.00/05/2024 tentang melaksanakan ***Research***. Maka dengan ini kami berkenan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan berikut ini :

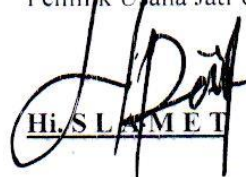
Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : 10
Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF
ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET
YOSOREJO KOTA METRO

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan/melakukan ***Research/*** Penelitian di tempat kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Sukadana, Mei 2024
Hormat Kami,
Pemilik Usaha Jati Ukir Hi. Slamet



Hi. S L A M E T



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fitriyani
NPM : 1903011049
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Manajemen Produksi Mebel Kayu Jati Perspektif Etika Lingkungan Islam Di Jati Ukir Hi. Slamet Yosorejo Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-387/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024


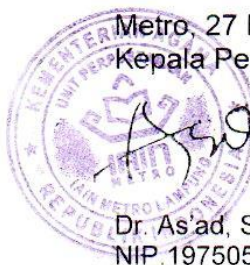
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan institut Agama isiam Negeri (IAiN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Fitriyani
NPM : 1903011049

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/5/2023	Judul diganti dari: Manajemen Bisnis Kerajinan Bantok Melapa Simple Wood Ditinjau dari Prespektif Etika lingkungan Islam Menjadi: Manajemen Bisnis Kerajinan Kayu prespektif Etika, Lingkungan Islam	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Fitriyani

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>BABI</p> <ul style="list-style-type: none">- Masalah belum terdambor- Narasi antar paragraf belum terdambor- Data Awal belum lengkap- Manajemen bisnis di lapangan- Etika lingkungan di lapangan- Manajemen Bisnis di lapangan belum ada- Kurangnya data awal penelitian	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 17 November 2023	- Penelitian Relevan - Latar belakang - Daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 27-08-2023	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang- Penelitian Relevan- Data di lapangan- Daftar pustaka- Etika lingkungan Islam- Sumber data	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Fitriyani
NPM : 1903011049

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 15-08-2023	<p>BAB I - Masalah belum tergariskan</p> <ul style="list-style-type: none">- Xeriasi antar paragraf belum terdapat- Data awal belum lengkap- Manajemen bisnis di lapangan- Etika lingkungan di lapangan- Tambahkan tahun penelitian pada judul- Minimnya footnote- Kurangnya referensi- partisi pustaka- Supaya data primer ditambah- Alasan pemilihan sumber data primer- Daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Fitriyani

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049


Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/5/2023	Judul diganti dari: Manajemen Bisnis Kerajinan Bantak Melapa Simple Wood Ditinjau dari Prespektif Etika lingkungan Islam Menjadi: Manajemen Bisnis kerajinan Kayu prespektif Etika, Lingkungan Islam	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015


Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Durat / 24-5-23	<p>BAB III Motopon jelaskan secara singkat saja kelurahan dijelaskan dan dikaitkan dengan penelitianmu.</p> <p>"Bag II"</p> <ul style="list-style-type: none">- kriteria Masyarakat & Sumber Data Primer dijelaskan- Sumber data sekunder (+) Dulu yg utama berkaitan dgn penelitian- Wawancara kepekerjaan ds S.D. Primer.- Hilangkan observasi.- Tenak Analisis Data dijelaskan & kaitkan dengan penelitian.- Periksa Elemen penulisan, type, penggunaan bahasa arab, kata hubung, footnote, spasi & margin, Ayat Alqur'an, jenis font- Sediakan buku pedoman penelitian LAN sebagai acuan dalam menulis	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Dumat/ 26-5-23 "Bag I"	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Cover, Keabsahan, Daftar Isi, Daftar pustaka.- LBM terlalu luas dan belum terdapat masalah dalam LBM, tambah dan gali data penelitian yang berkaitan dengan manajemen bisnis dan etika lingkungan perspektif Islam, tambah teori di LBM.- Tambah penelitian relevan di latar belakang masalah.- LBM harus jelas masalah yang akan diteliti- Pertanyaan penelitian dan tujuan diperbaiki;- Manfaat penelitian diperbaiki, baik secara teori dan praktis.- Penelitian relevan diperbaiki, disesuaikan dengan penelitianmu. Analisis hasil, persamaan dan perbedaan dan cari Novelty dari masing² penelitian relevan- Teori BAB II, Rombak total, teori yg digunakan harus sesuai dengan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

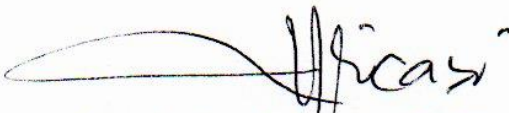
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI
NPM : 1903011049


Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 / 23 3 Jum'at,	<ul style="list-style-type: none">- Cek penulisan / typo- Perbaiki Latar belakang- Penelitian Relevan- Data Lapangan- Teori Manajemen- Teori Etika Lingkungan Islam- Pertanyaan penelitian- Sumber Data- Daftar pustaka	

Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa


Fitriyani
NPM. 1903011049


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Fitriyani


Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : IX/2023


No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 15-08-2023	<p>BAB I-Masalah belum tergariskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - X kerasi antar paragraf belum tergariskan - Data awal belum lengkap - Manajemen bisnis di lapangan - Etika lingkungan di lapangan - Tambahkan latar penelitian pada judul - Minimnya footnote - Kurangnya referensi - partisi pustaka - Sumber data primer ditamahi - Alasan pemilihan sumber data primer - Daftar pustaka 	

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa



Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 27-08-2023	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang- Penelitian Relevan- Data di lapangan- Daftar pustaka- Etika lingkungan Islam- Sumber data	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 17 Oktober 2023	- Penelitian Referensi - Latar belakang - Daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : FITRIYANI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011049

Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 / 23 11 Rabu,	Cek penulisan / typo - lengkapi Lampiran - Perbaiki penulisan kutipan dalam kutipan - Perbaiki daftar pustaka	
	Kamis, 23 / 23 11	ACC BAB I - III SEGERA DAFTAR SEMINAR	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Fitriyani
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 20 Jan 23	Perbaiki kata pepatah, Masa LBM diperbaiki - Perbaiki penjelasan kecerdasan Hal. 20 jelaskan sumbernya. - Perbaiki APD - Lengkapi Daftar BAB <u>10</u> & <u>11</u>	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/ Januari 2024 Jum'at	<ul style="list-style-type: none">- Magnum teori ke LBM dari Geji Manajemen produksi dan Etika Lingkungan Islam- Parafikan dirapikan lagi pada data yang di dapat dari lapangan→ penyusunan pada BAB1 Latat Belakang Masalah- Buku Matopen Max 3 Gafa !!	

Dosen Pembimbing,

Alva Yencia Nanda Yita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : VII/ 2023

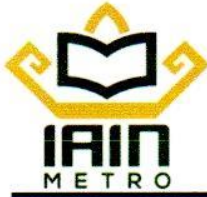
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 12 Jan 23	Perbaiki kata pepatah, - Perbaiki nama LBM - Perbaiki penelitian kecerdasan Hal. 20 jelaskan sumbernya. - Perbaiki APD - Lengkapi Daftar BAB I & II	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/ Januari 2024 Jum'at	<ul style="list-style-type: none">- Materi teori ke LBM dari Geji Manajemen produksi dan Etika Lingkungan Islam- Pameran diraphkan lagi pada data yang di dapat dari lapangan → penyusunan pada BAB1 Labat Belakangan Masalah- Buku Metopen Max 3 Gafa !!	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sv
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 06 Maret 2024	ACC APD SEGERA DAFTAR RISET	
	Jum'at 07 Maret 2024	- BAB IV harus mengertakan semua jawaban dari APD, jawaban tidak boleh diwakilkan oleh 1 orang saja - Hasil Data Silapuan dianalisis berdasarkan teori yang ada di BAB II - Cari teori terkait indikator manajemen produksi	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nanda Vita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SENIN 06 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">- INDIKATOR MANAJEMEN PRODUKSI SECARA DATA LAPANGAN SEPERTI APA? SINGKELASKAN DI LBM (TEORI VS LAPANGAN) SEHINGGA MUNCUL MASALAH- BAB II, ANALISIS ATAS TEORI BERHADAP REALITA TG DILAKUKAN OLEH JATI UKIR H. SLAMET.- ABSTRAK DIPERBAIKI- PERBAIKI NOVELTI- LENGKAP! LAMPIRAN.- PERBAIKI KESIMPULAN, JADIKAN 1 PARAGRAF, KESIMPULAN MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

FITRIYANI
NPM. 1903011049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIYANI
NPM : 1903011049

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SELASA, 14 MEI 2024	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIKI NOVELTY & ABSTRAK- PERBAIKI DAFTAR PUSTAKA- CEK TYPO & PENULISAN BAHASA AGING- LENGKAPI LAMPIRAN- BUNAKAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI IAIN SEBAGAI ACUAN MENULIS	
	RAMBU, 14 MEI 2024	<p>ACC BAB I - V SEBELA DAFTAR MUAWARASYAH</p>	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa Ybs,

FITRIYANI
NPM. 1903011049

DOKUMENTASI

1. Wawancara kepada Bapak Hadi Riyanto selaku pemilik Jati Ukir Hi. Slamet



2. Wawancara kepada Ibu Rahma selaku karyawan Jati Ukir Hi. Slamet



3. Wawancara kepada Bapak Gito selaku pekerja bagian *finishing* di Jati Ukir Hi. Slamet



4. Wawancara kepada Bapak Hendro selaku pekerja bagian *finishing* di Jati Ukir Hi. Slamet



5. Wawancara kepada Bapak Wahyu selaku pekerja bagian *finishing* di Jati Ukir Hi. Slamet



6. Wawancara kepada Bapak Andi selaku Konsumen di Jati Ukir Hi. Slamet



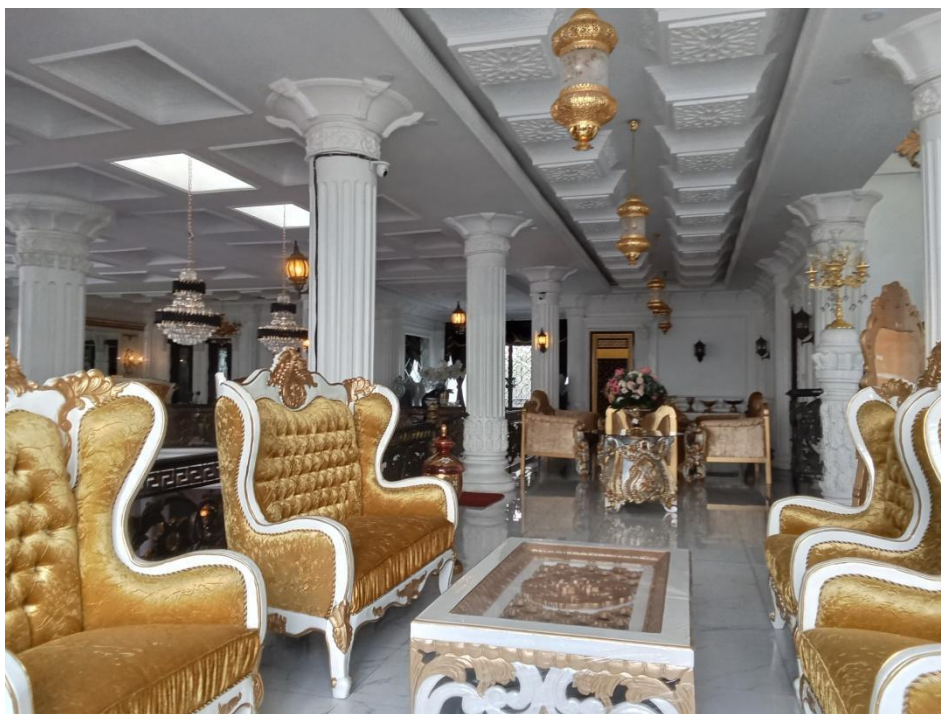
7. Wawancara kepada Ibu Siska selaku Konsumen di Jati Ukir Hi. Slamet



8. Wawancara kepada Ibu Nita selaku Konsumen di Jati Ukir Hi. Slamet



9. Contoh produk mebel dari Jati Ukir Hi. Slamet



10. Contoh dari bahan baku



11. Wawancara kepada Bapak Andri selaku warga yang tinggal di dekat Jati Ukir Hi. Slamet



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fitriyani, lahir di Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung 25 tahun silam. Bertepatan tanggal 20 Januari 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara, dari Bapak Sutris dan Ibu Sariyati.

Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Kebun Damar, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016. Kemudian, dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2019. Pada Agustus 2019 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Ekonomi Syariah.

Memasuki akhir masa studi peneliti di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, Lampung ini, peneliti mempersembahkan sebuah Skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PRODUKSI MEBEL KAYU JATI PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM DI JATI UKIR HI. SLAMET YOSOREJO KOTA METRO”**